

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D. (2024). *Komitmen dan Janji dalam Tindak Tutur Komisif: Studi Kasus di Lingkungan Perkantoran*. *Jurnal Pragmatik Indonesia*, 15(1), 85-95.
- Artati, A., Wardhana, R., & Basuki, B. (2021). *Tindak Tutur Menawarkan dalam Komunikasi Sehari-hari*. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(2), 43.
- Aryahiyah, A., & Solihati, N. (n.d.). Kajian Pragmatik Tindak Tutur Ilokusi pada Podcast Mata Najwa melalui Kanal YouTube Najwa Shihab dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 11, Number 3). Pendidikan. Retrieved <https://e-journal.my.id/onoma>
- Astuti, P., Rusminto, & Prasetyo, B. (2025). *Tindak Tutur Komisif dan Implikasinya dalam Hubungan Sosial*. *Jurnal Linguistik Terapan*, 17(2), 89-105.
- Deliani, S. (n.d.). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Si Putih Karya Tere Liye*.
- Dirwan, M. I., Surtini, N. W., & Muhammad Zulfadhli. (2025). Learning by Gaming: Extramural English Gaming Effect on Indonesian Senior High Students' Pragmatic Competence. *Journal of Pragmatics Research*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.18326/jopr.v7i1.1-20>
- Dwi, A., Putri, I., Kusumawati, Y., Firdaus, Z. A., Septriana, H., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film “Ku Kira Kau Rumah” Acts Of Illocutionary Speech In The Film “Ku Kira You’re Home.”* 2(2).
- Fitria, N., & Fatmawati, R. (2025). *Tindak Tutur Memuji Sebagai Ekspresi Kekaguman dan Penghargaan*. *Jurnal Linguistik dan Pragmatik*, 12(1), 11.
- Gentala, J., & Dasar, P. (2024). Pragmatik dalam Bahasa: “Melatih Kemampuan Berkomunikasi untuk Siswa SD” Article Information. *Desember*, 9(2), 197–209. <https://doi.org/10.22437/gentala.v9i2.37476>
- Hidayat Muhammad. (2023). *Perpustakaan dan Kebijakan Pemerintah: Antara Kebebasan Informasi dan Kontrol*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Lestari, S., & Kurnia Fadhillah, S. (n.d.). Representasi Makna Kepercayaan Diri Film Words Bubble Up Like Soda Pop. In *Jurnal J-Sikom* (Vol. 5, Number 2). Retrieved <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/jsikom>

- Mazida, A., Rahman, F., & Santoso, B. (2021). *Peran Ilokusi dalam Dinamika Interpersonal Tokoh Film: Studi Pragmatik pada Naskah Dialog*. *Jurnal Linguistik Terapan*, 12(2), 80-90.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Drs. M., M.P.P., Ph.D. (2023). *Relevansi Respon Psikologis dan Sosial dalam Tindak Tutur: Studi tentang Perlokusi*.
- Nazeeva Yusrina, Tazkiya Aulia Ibriza, Hikmah Lubis, Sakinah Azzahra, & Deasy Yunita Siregar. (2024). The Role of Context in Pragmatic Interpretation. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 3(1), 126–135. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1269>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*. 02, 793–800.
- Putra, A., & Satwika, D. (2025). *Peran penanda kesopanan dalam menjaga keharmonisan hubungan antar tokoh dalam komunikasi verbal*. *Jurnal Pragmatik dan Komunikasi*, 12(1), 10-20.
- Putri, A., Isnaini, R., Sari, D., & Sahril, M. (2025). Analisis Tindak Tutur Asertif dalam Ekspresi Ketidaknyamanan dan Kekecewaan. *Jurnal Kajian Bahasa dan Pragmatik*, 10(1), 10-20.
- Putri, D. A. (2024). *Implisitasi Ilokusi dan Pentingnya Pemahaman Konteks dalam Komunikasi Film*. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 15(1), 85-95.
- Putri, S. (2023). *Ekspresi Terima Kasih dalam Interaksi Profesional: Studi Ilokusi Ekspresif*. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 12(1), 55-65.
- Putri, S., & Amri, M. (2023). *Kajian Pragmatik dalam Analisis Ujaran*. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 12(3), 289-305.
- Rahmadhani, R., Yufarlina, S., & Pancarrani, D. (2025). *Tindak Tutur Direktif dalam Komunikasi Modern*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(4), 309-324.
- Rahmawati, N. A. (2022). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Komunikasi Formal*. *Jurnal Linguistik Terapan*, 10(2), 70-80.
- Ramadhan, S. F. (2025). *Peran Tindak Tutur Deklaratif dalam Pemberian Izin Resmi*. *Jurnal Hukum dan Komunikasi*, 18(2), 110-120.

- Ramadhani, N. (2024). *Dampak Emosional dan Latar Sosial terhadap Respons Perlokusi*. *Jurnal Studi Psikologi dan Komunikasi*, 12(1), 88-95.
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rizza, M., & Noor Ahsin, M. (2022). *Buletin Ilmiah Pendidikan Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Orang Kaya Baru. 1*, 34–44.
- Solichin, M. B., & Sa'adah, N. L. (2023). Pragmatik Sastra Pada Urgensi Komunikasi Tokoh Film Noktah Merah Perkawinan. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30762/narasi.v1i2.2104>
- Syalomitha Geraldine, K., & Manik, B. (n.d.). *Pragmatik Dan Sistem Kajiannya Pragmatics And Its System Of Study*. Retrieved <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Tambusai, J. P., Harahap, A., Raihana, A., Siregar, D. Y., Mahara, E. F., Febrianti, I. O., & Lubis, N. H. (n.d.). *The Importance of Pragmatic in Improving English Communication Skills*.
- Tanti Septiani Hidayat, N., & Sudaryat, Y. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Budak Teuneung Karya Samsuedi (Kajian Pragmatik). In 59 | *Jurnal Ikadbudi* (Vol. 11, Number 2).
- Wibowo, A., & Laksono, D. (2024). *Kekuatan Performative dalam Bentuk Deklaratif*. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 10(1), 6-15.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). *Bentuk Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi Siswa dalam Pembelajaran Tematik*. 39(2), 86–91. <https://doi.org/10.26555/bahastra>
- Widyatnyana, K. N., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2023). Analisis Jenis Dan Makna Pragmatik Ujaran Kebencian Di Dalam Media Sosial Twitter. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 12, Number 1).
- Wijayanti, D., Zulaeha, R., & Pristiwati, S. (2022). *Emosi dan Hubungan Sosial dalam Tindak Tutur Ekspresif*. *Jurnal Psikologi dan Komunikasi*, 8(1), 33-45.
- Yuliana, E., Fitriani, Y., & Ali, M. (2022). Kajian Pragmatik Terhadap Interaksi Sosial Melalui Penjualan Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 735–740. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2278>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Data tindak tutur ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada***

<b>NO</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kalimat yang termasuk tindak tutur ilokusi</b>	<b>Waktu</b>
<b>1.</b>	<b>00:12 - 00:50</b>	Bapak : Aduh, Tuhan. Terima kasih banyak. Keluargaku itu, diberi empat bidadari ( TTE5)	<b>14 November 2024</b>
<b>2.</b>	<b>00:50 - 00:57</b>	Hening : Asik, eh empat bidadari? Oh satunya juga Mas Rangga? Bapak : <u>Dan satu, seorang pujangga</u> ( TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>3.</b>	<b>01:21 - 01:23</b>	Rangga : Harus diinterogasi. (TTD2)	<b>14 November 2024</b>
<b>4.</b>	<b>01:23 - 01:26</b>	Hening : Apa sih, mbak, ya? Rania : Mba mana tau kamu pacaran atau nggak (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>5.</b>	<b>01:30 - 01:32</b>	Rania : mau minum tidak?, obrolannya sudah mulai seru ini. Rangga : <u>Boleh, boleh, boleh</u> (TTDF4)	<b>14 November 2024</b>
<b>6.</b>	<b>01:38 - 01:45</b>	Bapak : udah sampai mana?, di sini... Artinya udah dicium Hening : Aduh, Bapak... Udah ngga ada ah (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>7.</b>	<b>01:45 - 01:46</b>	Rangga : Eh, iya makasih. (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>8.</b>	<b>02:16 - 02:22</b>	Ibu : Nih, minum dulu. Minum, minum dulu, minum. (TTK1)	<b>14 November 2024</b>

<b>9.</b>	<b>02:32 - 02:41</b>	Bapak :Satu gelas kita berdua. Itu. Kalau ditanya sudah sampai mana? Sudah sampai melahirkan kalian. (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>10.</b>	<b>02:46 - 02:52</b>	Ibu : Gak boleh satu gelas buat sekarang. Semenjak pandemi gak boleh. (TTDF5)	<b>14 November 2024</b>
<b>11.</b>	<b>03:06 - 03:10</b>	Ranika : sudah rapih, siapa duluan? Siapa duluan? Gambreng kah kita? (TTK1)	<b>14 November 2024</b>
<b>12.</b>	<b>04:11 - 04:14</b>	Rania : Nih, sekarang mas. Nih, kamu yang main deh, mas Rangga : Kamu pegang dong yang ini. Rania : Iya sabar sabar. (TTD1)	<b>14 November 2024</b>
<b>13.</b>	<b>06:35 - 06:37</b>	Ibu :Bu, boleh minyak gorengnya satu ya, Bu Penjual :Boleh ambil aja, Bu. Apa lagi, Bu? Ibu :Sama tomatnya, Bu, sekilo deh (TTD1)	<b>14 November 2024</b>
<b>14.</b>	<b>06:53 - 06:59</b>	Ranika : Sebenarnya kalau dari kita sih asal bisa manis disatukan dengan PR package yang akan kita sebar. (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>15.</b>	<b>07:04 - 07:13</b>	Iwet : Iya karena kan sekali lagi visual ya, kita kebutuhan visual." Ranika : Makanya tadi saya bilang kalau packagingnya manis, jadi secara organik mereka juga dengan senang hati. Iwet : Untuk memposting	<b>14 November 2024</b>

		Ranika : Iya, unboxing, gitu-gitu. Pasti mereka senang sih Kevin : Pokoknya kita bayar mahal kalian supaya bagus (TTA1)	
<b>16.</b>	<b>08:24 - 08:37</b>	Rania : Ssh, lihat dulu. Lu kapan sih? Dapetin gue iklan atau brand-brand yang besar gitu. Masa gue cuma FTV-FTV doang ya, walaupun lumayan sih gajinya. Cuma kan gue juga pengen level up nanti bisa dapat film, terus nanti gue bisa beli rumah, beli mobil. Masa gue naik mobil itu terus sih? (TTA2)	<b>14 November 2024</b>
<b>17.</b>	<b>08:47 - 08:50</b>	Dito : Ngopi, ngopi, ngopi Teman Dito: Yuk, ngopi, ngopi, ngopi. Biar lebih nyantuy hidup ini (TTK1)	<b>14 November 2024</b>
<b>18.</b>	<b>10:39 - 11:14</b>	Tante Esti: Happy sixty five, Mbakku Ibu : aduh... kok repot-repot lagi. Terima kasih ya, tumpengnya. Ya Allah, besar amat ini tumpeng Tante Esti : Biar ada makan, ya Mbak, ya. Ayo, niih... Mbak... Selamat ulang tahun. Pokoknya aku doain Mbak biar sehat. (TTE3)	<b>14 November 2024</b>
<b>19.</b>	<b>11:04 - 11:14</b>	Tante Esti : "Selamat ulang tahun." (TTE3)	<b>14 November 2024</b>
<b>20.</b>	<b>11:39 - 11:53</b>	Tante Esti : Oh, jangan gitu dong. Mbak, tapi aku minta maaf ya. Aku gak bisa lama-lama soalnya si Mas bentar lagi sampai rumah	<b>14 November 2024</b>

		ya. Gapapa ya? Ibu : mbak sudah senang kau datang (TTE2)	
<b>21.</b>	<b>11:59 - 12:00</b>	Ibu : "Terima kasih ya, kuenya." (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>22.</b>	<b>12:07 - 12:19</b>	Ranika : "Gapapa, Mas. Mas Kevin tenang aja. Kan cakupan marketingnya luas, produknya juga udah bagus." (TTE1)	<b>14 November 2024</b>
<b>23.</b>	<b>15:44 - 15:47</b>	Hening : Beli martabak dulu buat Ibu nggak papa ya? (TTK1)	<b>14 November 2024</b>
<b>24.</b>	<b>18:08 - 18:18</b>	Rangga : Selamat ulang tahun, Bu. "Selamat ulang tahun, Sehat-sehat. Bahagia dunia akhirat" (TTE3)	<b>14 November 2024</b>
<b>25.</b>	<b>18:27 - 18:36</b>	Ibu : "Gak usah dikasih kado kalian dateng itu sudah kado yang terindah." (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>26.</b>	<b>18:45 - 18:55</b>	Ibu : "Makasih nak cantik" (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>27.</b>	<b>19:44 - 20:03</b>	Ranika : "Eh, eh, adek adek. Cucil cuci tangan duluuu." (TTD2)	<b>14 November 2024</b>
<b>28.</b>	<b>21:26 - 21:29</b>	Ranika : "Yuk, Adekade makan dulu, yuk. Mbak terakhir." (TTD2)	<b>14 November 2024</b>

<b>29.</b>	<b>22:23 - 22:37</b>	Rania : ini aku potong kue untuk ibu Ibu : "Makasih, sayang." (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>30.</b>	<b>22:42 - 22:57</b>	Ranika :Kuliahnya harus cepet beres biar kerjanya lancar, ya. Biar jelas." (TTD3)	<b>14 November 2024</b>
<b>31.</b>	<b>3:10 - 23:19</b>	Rania : "Iya, deh. Cuma kamu doang, Mbak. Cuma kamu doang yang jelas. Semuanya gak jelas. Aktor gak jelas, musisi gak jelas." (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>32.</b>	<b>24:07 - 24:28</b>	Rania :Lagian kamu juga sih, Mbak. Kenapa kamu harus ngomong kaya gitu, sih?" (TTE6)	<b>14 November 2024</b>
<b>33.</b>	<b>24:49 - 24:59</b>	Ibu : "Sayang, ini kan ulang tahun ibu ya nak ya. Kita baru mau makan bareng, baru kumpul. Oke?" (TTD3)	<b>14 November 2024</b>
<b>34.</b>	<b>26:19 - 26:30</b>	Thea :Omongan Mba Nika jangan kamu masukin hati, dia cuma lagi emosi. Thea : Ini kamu kemakan omongan Mba Nika nih (TTD3)	<b>14 November 2024</b>
<b>35.</b>	<b>28:41 - 28:43</b>	Ranika : Ya sudah, siapa yang mau menemani ibu? Rangga : "Lo aja. Lo sekali sekali ambil cuti." (TTD2)	<b>14 November 2024</b>
<b>36.</b>	<b>30:10 - 30:11</b>	Ibu : "Terima kasih, Dokter." (TTE4)	<b>14 November 2024</b>

<b>37.</b>	<b>30:22 - 30:54</b>	Dokter :Nanti obatnya agak sedikit berat karena ini memang fungsinya untuk menjaga keseimbangan tubuh Ibu, ya. Jadi, nanti kalau terasa berat, Ibu Rami harus tidur. Ya, dan diusahakan tidak ada lampu yang terlalu terang ataupun suara-suara yang keras pada saat vertigo Ibu Rami sedang kambuh." (TTD3)	<b>14 November 2024</b>
<b>38.</b>	<b>30:59 - 31:08</b>	Dokter : "Jadi, eh, dan satu lagi, Bu, tolong diusahakan sekali kalau berkegiatan jangan sendirian, ya." (TTD3)	<b>14 November 2024</b>
<b>39.</b>	<b>31:14 - 31:17</b>	Dokter : Atau mau saya bicara dengan keluarga Ibu terkait dengan penyakit Ibu ini?" (TTK1)	<b>14 November 2024</b>
<b>40.</b>	<b>32:02 - 32:43</b>	Rania : Kenalan dulu dong. (TTD1)	<b>14 November 2024</b>
<b>41.</b>	<b>32:44 - 32:49</b>	Rania : Keisyah namanya? Cantik banget ya mukanya. (TTE1)	<b>14 November 2024</b>
<b>42.</b>	<b>36:56 - 37:14</b>	Ibu : Aku juga enggak mungkin kalau aku belibet, aku maksa kenapa pasti nanti aku ngerepotin anak anak. (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>43.</b>	<b>36:45 - 37:23</b>	Tante Esti : Itu loh Mbak, aku khawatir Tante Esti : Ya, tapi Mbak, aku takut mbak kenapa napa. Ibu :Terimakasih kau khawatir, tapi insyaallah tidak apa apa. (TTA2)	<b>14 November 2024</b>

<b>44.</b>	<b>38:22 - 38:27</b>	Ena : Ya kalau mau rapi, diganti, Bu. (TTD5)	<b>14 November 2024</b>
<b>45.</b>	<b>39:00 - 39:04</b>	Ranika : Makasih ya, Mbak Ena." (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>46.</b>	<b>39:06 - 39:17</b>	Hening :Sorry tiap acara ada aja halangannya. Mau belanja lah disuruh Mbak Nika, ngurusin rumah, nemenin ibu. (TTA2)	<b>14 November 2024</b>
<b>47.</b>	<b>39:37 - 40:04</b>	Hening : Pokoknya nanti kalau suatu hari aku nikah, aku harus double income marriage. (TTK2)	<b>14 November 2024</b>
<b>48.</b>	<b>40:39 - 40:40</b>	Pewawancara : "Anda sudah membuat perusahaan anda berhasil untuk mendapatkan, penghargaan advertising and agency terbaik selama tiga tahun berturut turut" (TTA4)	<b>14 November 2024</b>
<b>49.</b>	<b>41:04 - 41:06</b>	Ranika : "Alhamdulillah." (TTE5)	<b>14 November 2024</b>
<b>50.</b>	<b>43:13 - 43:27</b>	Ranika : Makasih banyak ya makasih. (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>51.</b>	<b>46:03 - 46:09</b>	Ranika :Ga bisa Iwet, Tidak cukup budgetnya kalau begini. lu liat dong." (TTK4)	<b>14 November 2024</b>
<b>52.</b>	<b>46:16 - 46:26</b>	Iwet :Eh, Ranika gini, coba lu geser geser dikit aja budget budgetnya	<b>14 November</b>

		lu geser, siapa tau kalo misalnya Mas Kevin suka gimana? (TTD5)	<b>2024</b>
<b>53.</b>	<b>46:32 - 46:36</b>	Iwet :Bisa ya? Lu pikirin, lu pikirin, lu pikirin dulu." Iwet :Bisa, bisa coba dikotak katik. Nih pasti konsepnya bakal gong. (TTD5)	<b>14 November 2024</b>
<b>54.</b>	<b>53:05 - 53:17</b>	Rania :Ini kenapa Mbak gak telpon rumah sakit? Yang di mana dia tau dong. Surat ini yang, dia yang pertama kali ketemu. At least, dia juga harus tau dong. Ini masa Mbak tuh gak ngapa napain. (TTE6)	<b>14 November 2024</b>
<b>55.</b>	<b>55:37 - 55:48</b>	Tante Esti :Diam kalian semuanya, diam! Berhenti bicara dan mulai mendengarkan." (TTD2)	<b>14 November 2024</b>
<b>56.</b>	<b>56:04 - 56:38</b>	Tante Esti : "Tante minta tolong, sekali ini aja, biarin Ibu. Biarin!" (TTD4)	<b>14 November 2024</b>
<b>57.</b>	<b>56:48 - 01:04</b>	Ibu : Jangan batasi keikhlasan dan kesabaranmu. Jagalah dan jalanilah kehidupanmu dengan ikhlas dan sabar yang tanpa batasan." (TTD3)	<b>14 November 2024</b>
<b>58.</b>	<b>1:01:09 - 1:01:33</b>	Ibu :Terima kasih. Mas Haryo (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>59.</b>	<b>1:07:52 - 1:08:42</b>	Hening : Mbak, menyuruhku menemani ibu, tapi mba mau kemana? Ranika :Mbak perlu kamu dirumah dulu sama ibu ya? Tolong	<b>14 November 2024</b>

		Jangan kemana-mana, please." (TTD4)	
<b>60.</b>	<b>1:09:39 - 1:09:46</b>	Polisi : Kamu harus kasih informasi buat saya. Rania : Aku tidak tahu apa-apa, Pak. (TTA3)	<b>14 November 2024</b>
<b>61.</b>	<b>1:09:46 - 1:10:03</b>	Rania :Saya boleh minta handphone saya nggak, Pak?" (TTD1)	<b>14 November 2024</b>
<b>62.</b>	<b>1:11:20 - 1:11:44</b>	Thea : Mas, Rangga : Apa? Thea : "Ibu jatuh." (TTA5)	<b>14 November 2024</b>
<b>63.</b>	<b>1:14:44 – 1:14:54</b>	Rangga :Tadi aku sama Amba udah ngurus pemakaman Ibu di Pekalongan. (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>64.</b>	<b>01:15:53 - 01:15:58</b>	Rania :Mungkin Ibu sekali-sekali boleh lah, Bu nginep di tempat aku. (TTK1)	<b>14 November 2024</b>
<b>65.</b>	<b>1:19:13 – 1:19:17</b>	Rangga :Ibu udah nggak ada, Nia." (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>66.</b>	<b>1:20:04 - 1:20:52</b>	Rania : "Otaknya pasti kamu, Mbak. Kamu pasti otaknya. Kamu pasti yang nggak mau nungguin aku kan? Karena kamu selalu mikirin diri kamu sendiri." (TTE6)	<b>14 November 2024</b>
<b>67.</b>	<b>01:20:52 - 01:20:53</b>	Rangga : Aku yang mutusin buat tinggalin kamu! (TTDF3)	<b>14 November</b>

			<b>2024</b>
<b>68.</b>	<b>1:20:53 – 1:20:58</b>	Hening : "Kamu itu ketangkap polisi, Mbak." (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>69.</b>	<b>1:28:22 - 1:28:28</b>	Ranika : "Maaf ya, Mas. Saya kemarin nggak bisa ngelanjutin campaignnya." Kevin : "Tidak semuanya soal kerjaan." (TTE2)	<b>14 November 2024</b>
<b>70.</b>	<b>1:28:28 - 1:28:42</b>	Kevin : "Aku ke sini mau bilang sama kamu, aku turut berduka cita ya." (TTE7)	<b>14 November 2024</b>
<b>71.</b>	<b>1:28:54 - 1:34:08</b>	Kevin : "Sebenarnya aku udah ke rumah kamu, tapi katanya kamu pergi ke Pekalongan." (TTA1)	<b>14 November 2024</b>
<b>72.</b>	<b>1:32:30 - 1:32:36</b>	Kevin : "Terima kasih sama diri kamu yang udah ngorbanin buat orang lain." (TTE4)	<b>14 November 2024</b>
<b>73.</b>	<b>1:34:08 - 1:38:02</b>	Rangga : "Lo mau sendirian? Atau gue boleh join?" Rangga : "Mau martabak pipker coklat keju, Mbak?" (TTK1)	<b>14 November 2024</b>
<b>74.</b>	<b>1:28:54 - 1:34:08</b>	Kevin : "Boleh aku nanya sama kamu?" Kevin : "Boleh aku ngelakuin satu hal sama kamu." (TTD1)	<b>14 November 2024</b>
<b>75.</b>	<b>1:40:29 - 1:40:35</b>	Rangga : "Terima kasih, Mbak." Ranika : "Buat?"	<b>14 November 2024</b>

		Rangga :Buat semuanya (TTE4)	
--	--	------------------------------	--

**Tabel 2**

**Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif**

<b>No</b>	<b>Tindak tutur ilokusi asertif</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Jenis tindak tutur asertif</b>
<b>1</b>	Hening : Asik, eh empat bidadari? Oh satunya juga Mas Rangga? Bapak : <u>Dan satu, seorang pujangga</u>	Hening dengan nada riang menyadari bahwa ayahnya menyebut anggota keluarga perempuannya sebagai "empat bidadari". Ia kemudian bertanya, dengan nada bercanda, apakah Rangga (yang laki-laki) juga termasuk sebagai salah satu "bidadari". Bapak kemudian menjawab bahwa Rangga adalah "seorang pujangga", yang berarti ia mengakui dan menghargai Rangga atas bakat seninya (kemungkinan besar dalam bidang musik atau puisi). Jadi, Bapak mengapresiasi anak-anak perempuannya sebagai "bidadari" dan anak laki-lakinya sebagai "pujangga".	<b>Menyatakan</b>

2	<p>Hening : Apa sih, mbak, ya?</p> <p>Rania : Mba mana tau kamu pacaran atau nggak</p>	<p>Adegan ini menunjukkan dinamika hubungan antara kakak dan adik. Hening merasa penasaran dan mungkin sedikit tersinggung karena merasa kakaknya tidak tahu apa-apa tentang dirinya. Rania, di sisi lain, bersikap menggoda dan seolah-olah tidak peduli, mungkin karena ingin menjaga jarak atau sekadar bercanda dengan adiknya. Percakapan ini juga mengisyaratkan bahwa ada sesuatu yang disembunyikan oleh Hening terkait kehidupan asmaranya.</p>	<b>Menyatakan</b>
3	<p>Bapak : udah sampai mana?, di sini...</p> <p>Artinya udah dicium</p> <p>Hening : Aduh, Bapak... Udah ngga ada ah</p>	<p>Bapak mencoba mencairkan suasana dan menunjukkan rasa ingin tahu dengan cara yang menggoda, namun Hening merasa tidak nyaman dan berusaha menghindar. Adegan ini menyoroti potensi perbedaan generasi dalam memandang batasan-batasan dalam berkomunikasi, mengungkapkan rasa ingin tahu, menjaga privasi, dan menunjukkan kasih sayang.</p>	<b>Menyatakan</b>

		<p>Respons Hening mengindikasikan adanya ketidaknyamanan, keinginan untuk menjaga privasinya, kekesalan terhadap cara ayahnya menggoda, dan mungkin juga perasaan bahwa ayahnya tidak menghormati batasan pribadinya.</p>	
4	<p>Bapak :Satu gelas kita berdua. Itu. Kalau ditanya sudah sampai mana? Sudah sampai melahirkan kalian.</p>	<p>Bapak mencoba mencairkan suasana dengan humor yang agak vulgar. Kalimat "Sudah sampai melahirkan kalian" adalah hiperbola, yang berarti Bapak melebih-lebihkan sesuatu untuk efek lucu. Dalam konteks ini, Bapak menyiratkan bahwa hubungannya dengan orang yang diajak minum/ibu sudah sangat dekat dan intim, bahkan sampai tahap memiliki anak.</p>	<p><b>Menyatakan</b></p>
5	<p>Ranika : Sebenarnya kalau dari kita sih asal bisa manis disatukan dengan PR package yang akan kita sebar.</p>	<p>Ranika, sebagai bagian dari tim atau perusahaan yang sedang berdiskusi mengenai strategi pemasaran, menyampaikan pendapat bahwa yang terpenting adalah bagaimana membuat</p>	<p><b>Menyatakan</b></p>

		<p><i>PR package</i> (paket hubungan masyarakat) yang akan mereka sebarkan terlihat menarik atau "manis". Dengan kata lain, visual dan presentasi dari paket tersebut harus menarik perhatian agar efektif dalam menarik perhatian media atau <i>influencer</i> yang akan menerimanya.</p>	
6	<p>Iwet : Iya karena kan sekali lagi visual ya, kita kebutuhan visual."  Ranika : Makanya tadi saya bilang kalau packagingsnya manis, jadi secara organik mereka juga dengan senang hati.  Iwet : Untuk memposting  Ranika : Iya, unboxing, gitu-gitu. Pasti mereka senang sih  Kevin : Pokoknya kita bayar mahal kalian supaya bagus.</p>	<p>pemasaran visual dan pentingnya kemasan yang menarik untuk menarik perhatian dan mendorong promosi organik di media sosial. Kevin, sebagai pihak yang membayar, menekankan bahwa kualitas adalah prioritas utama dan mereka mengharapkan hasil yang sepadan dengan biaya yang dikeluarkan.</p>	<b>Menyatakan</b>
7	<p>Rania : Ssh, lihat dulu. Lu kapan sih?</p>	<p>Dia merasa tidak puas hanya mendapatkan peran di FTV</p>	<b>Mengeluh</b>

	<p>Dapetin gue iklan atau brand- brand yang besar gitu. Masa gue cuma FTV-FTV doang ya, walaupun lumayan sih gajinya. Cuma kan gue juga pengen level up nanti bisa dapat film, terus nanti gue bisa beli rumah, beli mobil. Masa gue naik mobil itu terus sih?.</p>	<p>(Film Televisi), meskipun gajinya lumayan. Rania ingin meningkatkan level karirnya dengan mendapatkan iklan atau kerjasama dengan <i>brand</i> besar, serta peran di film layar lebar. Tujuannya adalah untuk mencapai kesuksesan finansial agar bisa membeli rumah dan mobil yang lebih baik. Intinya, Rania merasa terjebak dalam rutinitas dan ingin meraih pencapaian yang lebih tinggi dalam karirnya sebagai seorang aktris.</p>	
8	<p>Ibu : "Gak usah dikasih kado kalian dateng itu sudah kado yang terindah."</p>	<p>Ibu lebih menghargai kehadiran anak-anaknya daripada kado, menekankan nilai kebersamaan, ketulusan, kesederhanaan, kasih sayang, dan penerimaan tanpa syarat.</p>	<p><b>Menyatakan</b></p>
9	<p>Rania : "Iya, deh. Cuma kamu doang, Mbak. Cuma kamu doang yang jelas. Semuanya gak jelas. Aktor gak jelas,</p>	<p>Ranika merasa hanya dirinya yang memiliki pekerjaan jelas dibandingkan saudara-saudaranya yang berprofesi sebagai aktor dan musisi, yang dianggapnya tidak jelas.</p>	<p><b>Menyatakan</b></p>

	musisi gak jelas."		
<b>10</b>	Ibu : Aku juga enggak mungkin kalau aku belibet, aku maksa kenapa pasti nanti aku ngerepotin anak anak.	Ibu tidak ingin merepotkan anak-anaknya jika ia mengalami kesulitan atau memaksakan kehendak.	<b>Menyatakan</b>
<b>11</b>	Tante Esti : "Itu loh Mbak, aku khawatir". Tante Esti : Ya, tapi Mbak, aku takut mbak kenapa napa. Ibu :Terimakasih kau khawatir, tapi insyaallah tidak apa apa.	Tante Esti mengkhawatirkan Ibu yang akan pergi sendiri. Ibu berterima kasih atas kekhawatiran tersebut, namun meyakinkan Tante Esti bahwa ia akan baik-baik saja	<b>Mengeluh</b>
<b>12</b>	Hening :Sorry tiap acara ada aja halangannya. Mau belanja lah disuruh Mbak Nika, ngurusin rumah, nemenin ibu.	Hening meminta maaf karena seringkali berhalangan hadir dalam acara karena harus berbelanja atas perintah Mbak Nika, mengurus rumah, dan menemani Ibu. Hal ini menunjukkan bahwa Hening memiliki banyak tanggung jawab di rumah yang seringkali menghalangi aktivitas sosialnya.	<b>Mengeluh</b>

13	<p>Pewawancara : "Anda sudah membuat perusahaan anda berhasil untuk mendapatkan, penghargaan advertising and agency terbaik selama tiga tahun berturut turut"</p>	<p>Pewawancara mengakui keberhasilan Ranika dalam memimpin perusahaannya meraih penghargaan advertising bergengsi selama tiga tahun berturut-turut, serta pencapaiannya sebagai eksekutif ad agency termuda dengan omzet terbesar dalam satu dekade. Ini adalah bentuk pengakuan atas prestasi luar biasa Ranika di industri periklanan.</p>	<b>Membanggakan</b>
14	<p>Polisi : Kamu harus kasih informasi buat saya. Rania : Aku tidak tahu apa-apa, Pak.</p>	<p>Polisi mendesak Rania untuk memberikan informasi, namun Rania bersikeras tidak tahu apa-apa, mengindikasikan potensi penyembunyian atau keengganan terlibat.</p>	<b>Menuntut</b>
15	<p>Thea : Mas, Rangga : Apa? Thea : "Ibu jatuh."</p>	<p>Thea mengabari Rangga bahwa Ibu terjatuh. Informasi ini penting karena terjadi setelah Rania ditahan polisi, dan Thea meminta Rangga untuk menemani Ibu yang berada dalam</p>	<b>Melaporkan</b>

		kondisi darurat.	
<b>16</b>	Rangga :”Tadi aku sama Amba udah ngurus pemakaman Ibu di Pekalongan”.	Rangga menginformasikan bahwa ia dan Amba telah mengurus pemakaman Ibu di Pekalongan, di samping makam Bapak, menunjukkan inisiatif dan pemenuhan keinginan Ibu.	<b>Menyatakan</b>
<b>17</b>	Rangga :”Ibu udah nggak ada, Nia”.	Rangga menyampaikan berita duka kepada Nia (Rania) bahwa Ibu telah meninggal dunia, sebuah momen yang sangat emosional mengingat Nia baru saja bebas dari tahanan dan ingin bertemu Ibunya.	<b>Menyatakan</b>
<b>18</b>	Hening :”Kamu itu ketangkap polisi, Mbak.”	Hening mengingatkan Rania bahwa dia ditangkap polisi, menyadarkan Rania akan situasi yang sedang dihadapinya setelah mendengar kabar duka tentang ibunya.	<b>Menyatakan</b>
<b>19</b>	Kevin :”Sebenarnya aku udah ke rumah kamu, tapi katanya kamu pergi ke	Kevin menjelaskan bahwa ia sudah mencari Rania ke rumahnya, namun mendapat informasi bahwa Rania sedang	<b>Menyatakan</b>

	Pekalongan."	berada di Pekalongan. Ini menunjukkan bahwa Kevin berusaha untuk menemui Rania, kemungkinan untuk memberikan dukungan atau menyampaikan sesuatu.	
--	--------------	--	--

**Tabel 3**

**Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif**

<b>No</b>	<b>Tindak tutur ilokusi direktif</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Jenis tindak tutur direktif</b>
<b>1</b>	Rangga : “Harus diinterogasi”.	Rangga menyatakan bahwa Hening "harus diinterogasi," atas informasi dari bapak bahwa dia sudah pacaran, menunjukkan keinginannya untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau klarifikasi dari orang tersebut.	<b>Memerintah</b>
<b>2</b>	Rania : Nih, sekarang mas. Nih, kamu yang main deh, mas Rangga : Kamu pegang dong yang ini. Rania : Iya sabar sabar.	Rania menawarkan Rangga untuk bermain, sambil meminta Rangga memegang sesuatu. Rangga menyetujuinya, dan Rania meminta Rangga untuk bersabar. Ini menunjukkan adanya interaksi yang santai dan kolaboratif antara Rania dan Rangga.	<b>Meminta</b>

3	<p>Ibu :Bu, boleh minyak gorengnya satu ya, Bu</p> <p>Penjual :Boleh ambil aja, Bu. Apa lagi, Bu?</p> <p>Ibu :Sama tomatnya, Bu, sekilo deh</p>	<p>Ibu membeli minyak goreng dan tomat sebanyak satu kilogram dari penjual. Interaksi ini menunjukkan kegiatan jual beli yang sederhana di antara keduanya.</p>	<b>Meminta</b>
4	<p>Ranika : "Eh, eh, adek adek. Cucil cuci tangan duluuu."</p>	<p>Ranika menyuruh adek-adek untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan, menunjukkan perhatiannya terhadap kebersihan dan kesehatan mereka.</p>	<b>Memerintah</b>
5	<p>Ranika : "Yuk, Adekade makan dulu, yuk. Mbak terakhir."</p>	<p>Ranika mengajak adik-adiknya untuk makan terlebih dahulu, sementara dia akan makan terakhir. Ini menunjukkan sikap perhatian dan mendahulukan kepentingan orang lain, terutama adik-adiknya.</p>	<b>Memerintah</b>
6	<p>Ranika : "Kuliahnya harus cepet beres biar kerjanya lancar, ya. Biar jelas."</p>	<p>Ranika menekankan pentingnya menyelesaikan kuliah dengan cepat agar pekerjaan lancar dan jelas,</p>	<b>Nasihat</b>

		menunjukkan fokus pada stabilitas karir dan masa depan yang terjamin.	
7	Ibu : "Sayang, ini kan ulang tahun ibu ya nak ya. Kita baru mau makan bareng, baru kumpul. Oke?"	Ibu menyatakan bahwa hari itu adalah ulang tahunnya dan mereka baru akan makan bersama serta berkumpul, sedangkan anak-anaknya terlibat sedang beribut, menunjukkan keinginannya untuk merayakan momen tersebut dengan tenang bersama anak-anaknya.	<b>Nasihat</b>
8	Thea : "Omongan Mba Nika jangan kamu masukin hati, dia cuma lagi emosi. Thea : Ini kamu kemakan omongan Mba Nika nih."	Thea menenangkan Mas Rangga dan menyarankan agar tidak terlalu memikirkan perkataan Mbak Nika (Ranika) karena dia sedang emosi. Thea juga menyatakan bahwa Mas Rangga sudah terpengaruh oleh perkataan Mbak Nika, dan mengingatkannya untuk tidak terlalu mementingkan emosi sesaat kakaknya. Ini menunjukkan bahwa Thea berusaha	<b>Nasihat</b>

		untuk menenangkan dan memberikan perspektif yang lebih objektif kepada Mas Rangga terkait situasi yang sedang dihadapinya dengan Mbak Nika	
<b>9</b>	<p>Ranika : Ya sudah, siapa yang mau menemani ibu?</p> <p>Rangga : "Lo aja. Lo sekali sekali ambil cuti."</p>	Ranika menanyakan siapa yang bersedia menemani Ibu. Rangga menyarankan agar kakaknya (Ranika) itu saja yang menemani Ibu dan mengambil cuti. Hal ini mengindikasikan bahwa Rangga tidak bersedia menemani Ibu dan menyarankan Ranika untuk melakukannya.	<b>Memerintah</b>
<b>10</b>	<p>Dokter : "Nanti obatnya agak sedikit berat karena ini memang fungsinya untuk menjaga keseimbangan tubuh Ibu, ya. Jadi, nanti kalau terasa berat, Ibu Rami</p>	Dokter menjelaskan kepada Ibu Rami bahwa obat yang diresepkan agak berat karena berfungsi untuk menjaga keseimbangan tubuhnya. Dokter menyarankan agar Ibu Rami beristirahat jika merasa berat setelah minum	<b>Nasihat</b>

	<p>harus tidur. Ya, dan diusahakan tidak ada lampu yang terlalu terang ataupun suara-suara yang keras pada saat vertigo Ibu Rami sedang kambuh."</p>	<p>obat dan menghindari lampu terang serta suara keras saat vertigo kambuh. Ini menunjukkan perhatian dokter terhadap kondisi vertigo Ibu Rami dan memberikan instruksi yang jelas untuk penanganannya.</p>	
<b>11</b>	<p>Dokter : "Jadi, eh, dan satu lagi, Bu, tolong diusahakan sekali kalau berkegiatan jangan sendirian, ya."</p>	<p>Dokter menyarankan Ibu untuk tidak beraktivitas sendirian. Kemudian, Rania mengajak seorang wanita bernama Keisyah untuk berkenalan, menunjukkan sikap ramah dan terbuka terhadap orang baru.</p>	<b>Nasihat</b>
<b>12</b>	<p>Rania : Kenalan dulu dong.</p>	<p>Rania mengajak Keisyah untuk berkenalan setelah menyadari Keisyah terus memperhatikannya, menunjukkan sikap ramah dan terbuka terhadap orang baru.</p>	<b>Meminta</b>
<b>13</b>	<p>Ena : Ya kalau mau rapi, diganti, Bu.</p>	<p>Ena memberikan opsi kepada Ranika bahwa jika ingin</p>	<b>Menyarankan</b>

		<p>hasilnya rapi, pipa air yang rusak sebaiknya diganti.</p> <p>Ini menunjukkan bahwa Ena memberikan solusi yang lebih baik meskipun mungkin lebih mahal.</p>	
<b>14</b>	<p>Iwet :Eh, Ranika gini, coba lu geser geser dikit aja budget budgetnya lu geser, siapa tau kalo misalnya Mas Kevin suka gimana?</p>	<p>Iwet menyarankan Ranika untuk mencoba menggeser sedikit anggaran, dengan harapan Mas Kevin akan menyukai ide tersebut. Ini menunjukkan bahwa Iwet berusaha untuk mengakomodasi preferensi Mas Kevin dalam proyek yang sedang mereka kerjakan.</p>	<b>Menyarankan</b>
<b>15</b>	<p>Iwet :Bisa ya? Lu pikirin, lu pikirin, lu pikirin dulu."</p> <p>Iwet :Bisa, bisa coba dikotak katik. Nih pasti konsepnya bakal gong.</p>	<p>Iwet mendesak Ranika untuk mempertimbangkan kembali anggaran dan mencari cara untuk menyesuaikannya. Iwet yakin bahwa jika Ranika bersedia mencoba dan "mengotak-atik" anggaran, konsep yang mereka miliki akan berhasil dengan sukses. Ini menunjukkan bahwa Iwet sangat antusias</p>	<b>Menyarankan</b>

		dengan ide tersebut dan berusaha meyakinkan Ranika untuk menemukan solusi agar ide tersebut dapat terwujud.	
<b>16</b>	Tante Esti :”Diam kalian semuanya, diam! Berhenti bicara dan mulai mendengarkan.”	Tante Esti dengan tegas menyuruh semua orang untuk diam dan mendengarkan, menunjukkan bahwa dia memiliki sesuatu yang penting untuk disampaikan dan ingin didengarkan tanpa interupsi. Hal ini mengindikasikan situasi yang tegang atau penting, di mana Tante Esti merasa perlu untuk mengambil kendali dan menyampaikan informasi.	<b>Memerintah</b>
<b>17</b>	Tante Esti :”Tante minta tolong, sekali ini aja, biarin Ibu. Biarin!”	Tante Esti memohon agar anak-anak Ibu membiarkan Ibu dengan keputusannya untuk pergi ke Pekalongan, dengan alasan menghormati keputusan Ibu untuk tidak memberi tahu anak-anaknya tentang masalah yang	<b>Memohon</b>

		dihadapinya. Ibu dalam monolognya mengenang pesan Mas Rio, suaminya yang telah meninggal.	
<b>18</b>	Ibu : Jangan batasi keikhlasan dan kesabaranmu. Jagalah dan jalanilah kehidupanmu dengan ikhlas dan sabar yang tanpa batasan."	Ibu menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga keikhlasan dan kesabaran tanpa batasan dalam menghadapi kehidupan. Pesan ini menekankan nilai-nilai spiritual dan ketabahan dalam menghadapi cobaan hidup, serta menjalani kehidupan dengan sikap positif dan penuh penerimaan.	<b>Nasihat</b>
<b>19</b>	Hening : Mbak, menyuruhku menemani ibu, tapi mba mau kemana? Ranika :Mbak perlu kamu dirumah dulu sama ibu ya? Tolong Jangan kemana-mana, please."	Ranika meminta Hening untuk menemani Ibu di rumah dan memohon agar Hening tidak pergi ke mana-mana. Hening mempertanyakan ke mana Ranika akan pergi karena Ranika menyuruhnya menemani Ibu. Ini menunjukkan adanya kekhawatiran Hening tentang kepergian Ranika dan tanggung	<b>Memohon</b>

		jawabnya untuk menemani Ibu.	
<b>20</b>	Rania : "Saya boleh minta handphone saya nggak, Pak?"	Rania meminta izin kepada Pak polisi untuk mengambil handphone miliknya. Ini menunjukkan adanya situasi di mana handphone Rania berada di tangan pak polisi dan dia perlu meminta izin untuk mengambilnya kembali.	<b>Meminta</b>
<b>21</b>	Kevin : "Boleh aku nanya sama kamu?" Kevin : "Boleh aku ngelakuin satu hal sama kamu."	Kevin meminta izin kepada Rania untuk bertanya dan melakukan sesuatu. Ini menunjukkan bahwa Kevin berusaha untuk bersikap sopan dan menghormati privasi atau batasan orang lain sebelum bertindak.	<b>Meminta</b>

**Tabel 4**

**Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif**

<b>No</b>	<b>Tindak tutur ilokusi ekspresif</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Jenis tindak tutur ekspresif</b>
<b>1</b>	Bapak : Aduh, Tuhan. Terima kasih banyak. Keluargaku itu, diberi empat bidadari.	Bapak mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan karena telah dikaruniai empat anak perempuan yang ia sebut sebagai "bidadari". Ini menunjukkan rasa cinta dan kebanggaan seorang ayah terhadap anak-anak perempuannya.	<b>Bersyukur</b>
<b>2</b>	Rangga : Eh, iya makasih.	Rangga mengucapkan terima kasih kepada Rania karena sudah diberi minum.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
<b>3</b>	Tante Esti: Happy sixty five, Mbakku Ibu : aduh... kok repot-repot lagi. Terima kasih ya, tumpengnya. Ya Allah, besar amat ini tumpeng	Tante Esti mengucapkan selamat ulang tahun ke-65 kepada Mbak (Ibu). Ibu merasa tidak enak karena direpotkan dan mengucapkan terima kasih atas	<b>Mengucapkan Selamat</b>

	<p>Tante Esti : Biar ada makan, ya Mbak, ya. Ayo, nih... Mbak... Selamat ulang tahun. Pokoknya aku doain Mbak biar sehat.</p>	<p>tumpeng yang besar. Tante Esti menjelaskan bahwa tumpeng tersebut disiapkan agar ada makanan dan mendoakan kesehatan Ibu. Ini menunjukkan hubungan yang dekat dan perhatian antara Tante Esti dan Ibu, serta rasa syukur Ibu atas perhatian yang diberikan.</p>	
<b>4</b>	<p>Tante Esti : "Selamat ulang tahun."</p>	<p>Tante Esti mengucapkan selamat ulang tahun kepada Ibu. Ini menunjukkan adanya perayaan ulang tahun dan ucapan selamat dari Tante Esti kepada ibu.</p>	<p><b>Mengucapkan Selamat</b></p>
<b>5</b>	<p>Tante Esti : Oh, jangan gitu dong. Mbak, tapi aku minta maaf ya. Aku gak bisa lama-lama soalnya si Mas bentar lagi sampai rumah ya. Gapapa ya? Ibu : mbak sudah senang kau datang</p>	<p>Tante Esti meminta maaf kepada Mbak (Ibu) karena tidak bisa berlama-lama karena suaminya akan segera pulang. Ibu menyatakan bahwa dia sudah senang dengan kedatangan Tante Esti. Ini menunjukkan bahwa Tante Esti merasa perlu untuk meminta maaf karena keterbatasan waktunya, sementara Ibu menghargai</p>	<p><b>Memaafkan</b></p>

		kedatangannya meskipun singkat.	
6	Ibu : "Terima kasih ya, kuenya."	Ibu mengucapkan terima kasih atas kue yang diberikan kepadanya. Ini menunjukkan rasa syukur Ibu atas pemberian tersebut.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
7	Ranika : "Gapapa, Mas. Mas Kevin tenang aja. Kan cakupan marketingnya luas, produknya juga udah bagus."	Ranika menenangkan dan memuji Mas Kevin dengan mengatakan bahwa tidak apa-apa karena cakupan marketingnya luas dan produknya juga sudah bagus. Ini menunjukkan bahwa Kevin mungkin sedang khawatir tentang sesuatu yang berkaitan dengan marketing produk, dan Ranika berusaha untuk meyakinkannya bahwa semuanya akan baik-baik saja.	<b>Memuji</b>
8	Rangga : "Selamat ulang tahun, Bu. "Selamat ulang tahun, Sehat-sehat. Bahagia dunia akhirat"	Rangga mengucapkan selamat ulang tahun kepada Ibu, serta mendoakan agar Ibu sehat selalu dan bahagia di dunia dan akhirat. Ini menunjukkan rasa hormat dan	<b>Mengucapkan Selamat</b>

		kasih sayang Rangga kepada Ibu, serta harapan baiknya untuk kebahagiaan dan kesejahteraan Ibu.	
9	Ibu : "Makasih nak cantik"	Ibu mengucapkan terima kasih kepada Thea karena telah memberikan kue untuknya.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
10	Rania : ini aku potong kue untuk ibu Ibu : "Makasih, sayang."	Ibu mengucapkan terima kasih Rania karena telah memotongkan kue untuknya dan panggilan "sayang" menunjukkan adanya hubungan yang dekat dan penuh kasih antara Ibu dan anak.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
11	Rania :Lagian kamu juga sih, Mbak. Kenapa kamu harus ngomong kaya gitu, sih?"	Rania menyalahkan Mbak atas sesuatu yang telah diucapkan. Rania merasa tidak senang dengan perkataan Mbak dan mempertanyakan mengapa Mbak harus mengatakan hal tersebut. Ini menunjukkan adanya ketidaksetujuan atau konflik antara Rania dan Mbak terkait dengan perkataan Mbak.	<b>Menyalahkan</b>

12	Ibu : "Terima kasih, Dokter."	Ibu mengucapkan terima kasih kepada seorang dokter. Ini menunjukkan bahwa Ibu mungkin baru saja menerima bantuan atau layanan medis dari dokter tersebut, dan dia menyampaikan rasa terima kasihnya atas bantuan tersebut.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
13	Rania : Keisyah namanya? Cantik banget ya mukanya.	Rania memuji kecantikan wajah Keisyah. Ini menunjukkan bahwa Rania sedang mengobrol bersama Keisyah dan memberikan penilaian positif terhadap penampilannya.	<b>Memuji</b>
14	Ranika : Makasih ya, Mbak Ena."	Ranika mengucapkan terima kasih kepada Mbak Ena karena telah membantunya. Ranika menyampaikan rasa terima kasihnya atas bantuan atau kebaikan tersebut.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
15	Ranika : "Alhamdulillah."	Ranika mengucapkan "Alhamdulillah" atas	<b>Bersyukur</b>

		pencapaiannya. Ini adalah ungkapan syukur dalam agama Islam, yang berarti "Segala puji bagi Allah".	
<b>16</b>	Ranika : Makasih banyak ya makasih.	Ranika mengucapkan terima kasih berkali-kali. Ini menunjukkan rasa terima kasih yang besar dan mendalam atas sesuatu yang telah dilakukan untuknya.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
<b>17</b>	Rania :Ini kenapa Mbak gak telpon rumah sakit? Yang di mana dia tau dong. Surat ini yang, dia yang pertama kali ketemu. At least, dia juga harus tau dong. Ini masa Mbak tuh gak ngapa napain.	Rania merasa kesal dan mempertanyakan mengapa Mbak tidak menghubungi rumah sakit, padahal Ranika tahu tentang surat yang pertama kali ditemukan. Rania merasa bahwa Ranika setidaknya harus tahu tentang situasi ini dan menyayangkan sikap Mbak yang tidak melakukan apa-apa. Ini menunjukkan adanya ketidaksetujuan atau kekecewaan Rania terhadap tindakan atau kelalaian Ranika dalam situasi yang sedang mereka hadapi.	<b>Menyalahkan</b>

18	Ibu :Terima kasih. Mas Haryo	Ibu mengucapkan terima kasih kepada Mas Haryo. Ini menunjukkan bahwa Mas Haryo telah melakukan sesuatu untuk Ibu, dan Ibu menyampaikan rasa terima kasihnya atas bantuan atau kebaikan tersebut.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
19	Rania : "Otaknya pasti kamu, Mbak. Kamu pasti otaknya. Kamu pasti yang nggak mau nungguin aku kan? Karena kamu selalu mikirin diri kamu sendiri."	Rania menuduh Mbak sebagai dalang tidak menunggunya saat menguburkan ibu. Rania yakin bahwa Ranika adalah otak di balik semua ini dan menuduh Ranika tidak sabar menunggunya karena Mbak selalu memikirkan diri sendiri. Ini menunjukkan adanya konflik yang mendalam dan tuduhan serius dari Rania terhadap Ranika, yang mencerminkan ketidakpercayaan dan perasaan dikhianati.	<b>Menyalahkan</b>
20	Ranika :Maaf ya, Mas. Saya kemarin nggak bisa ngelanjutin campaignnya."	Ranika meminta maaf kepada Mas Kevin karena tidak bisa melanjutkan campaignnya kemarin. Kevin	<b>Memaafkan</b>

	Kevin : Tidak semuanya soal kerjaan.	merespons dengan mengatakan bahwa tidak semuanya soal kerjaan. Ini menunjukkan bahwa ada alasan di luar pekerjaan yang menyebabkan Ranika tidak bisa melanjutkan campaign, dan Kevin mencoba untuk menenangkan atau menunjukkan pengertiannya terhadap situasi tersebut.	
21	Kevin : "Aku ke sini mau bilang sama kamu, aku turut berduka cita ya."	Kevin menyampaikan belasungkawa kepada Ranika. Ini menunjukkan bahwa Kevin datang untuk menyampaikan simpati atas kehilangan atau kejadian duka yang dialami oleh Ranika.	<b>Menyatakan Belasungkawa</b>
22	Kevin : "Terima kasih sama diri kamu yang udah ngorbanin buat orang lain."	Kevin mengucapkan kepada Rania untuk mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berkorban untuk orang lain.	<b>Mengucapkan Terimakasih</b>
23	Rangga : "Terima kasih, Mbak."	Rangga mengucapkan terima kasih kepada Mbak.	<b>Mengucapkan</b>

	<p>Ranika :Buat? Rangga :Buat semuanya</p>	<p>Ranika bertanya "Buat?". Rangga menjawab "Buat semuanya".Ini menunjukkan bahwa Rangga berterima kasih atas banyak hal, bukan hanya satu hal spesifik, dan Ranika ingin tahu apa yang secara spesifik membuat Rangga berterima kasih.</p>	<p><b>Terimakasih</b></p>
--	--	---	---------------------------

**Tabel 5**

**Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Komisif**

<b>No</b>	<b>Tindak tutur ilokusi komisif</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Jenis tindak tutur komisif</b>
<b>1</b>	Ibu : Nih, minum dulu. Minum, minum dulu, minum.	Ibu menawarkan minuman kepada Bapak, Ini menunjukkan perhatian dan kepedulian Ibu terhadap orang lain.	<b>Menawarkan</b>
<b>2</b>	Ranika : sudah rapih, siapa duluan? Siapa duluan? Gambreng kah kita?	Ranika menunjukkan bahwa permainan sudah rapih atau disusun dan mengajak orang lain untuk menentukan giliran atau urutan dengan cara "Gambreng" (suit). Ini menunjukkan suasana yang santai dan informal, mungkin sedang menentukan giliran dalam permainan.	<b>Menawarkan</b>

3	<p>Dito : Ngopi, ngopi, ngopi</p> <p>Teman Dito: Yuk, ngopi, ngopi, ngopi.</p> <p>Biar lebih nyantuy hidup ini</p>	<p>Teman Dito mendukung ajakan Dito untuk minum kopi agar hidup terasa lebih santai. Ini menunjukkan bahwa mereka ingin menikmati waktu bersama dengan bersantai dan menikmati kopi.</p>	<b>Menawarkan</b>
4	<p>Hening :Beli martabak dulu buat Ibu nggak papa ya?</p>	<p>Hening meminta izin untuk membeli martabak untuk Ibu. Ini menunjukkan rasa hormat dan perhatian Hening terhadap Ibu, serta keinginannya untuk memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi Ibu.</p>	<b>Menawarkan</b>
5	<p>Dokter : Atau mau saya bicara dengan keluarga Ibu terkait dengan penyakit Ibu ini?"</p>	<p>Dokter menawarkan untuk berbicara dengan keluarga Ibu tentang penyakit yang diderita Ibu. Ini menunjukkan bahwa Dokter ingin memastikan keluarga Ibu memahami kondisi kesehatan Ibu dan dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan.</p>	<b>Menawarkan</b>
6	<p>Hening : Pokoknya nanti kalau suatu hari</p>	<p>Hening menyatakan keinginannya untuk memiliki</p>	<b>Berjanji</b>

	aku nikah, aku harus double income marriage.	pernikahan dengan pendapatan ganda (double income) di masa depan. Ini menunjukkan bahwa Hening mempertimbangkan aspek finansial dalam pernikahan dan ingin memastikan stabilitas ekonomi dalam rumah tangganya nanti.	
7	Ranika :Ga bisa Iwet, Tidak cukup budgetnya kalau begini. lu liat dong."	Ranika menyatakan bahwa ada sesuatu yang tidak bisa dilakukan karena anggaran tidak mencukupi dan meminta Iwet untuk melihat situasinya. Ini menunjukkan adanya keterbatasan finansial dalam suatu rencana atau kegiatan yang sedang dibahas.	<b>Menolak</b>
8	Rania :Mungkin Ibu sekali-sekali boleh lah, Bu nginep di tempat aku.	Rania menawarkan kepada Ibu untuk menginap di tempatnya sesekali. Ini menunjukkan rasa sayang dan perhatian Rania terhadap Ibu, serta keinginannya untuk menghabiskan waktu bersama Ibu.	<b>Menawarkan</b>

<b>9</b>	Rangga : "Lo mau sendirian? Atau gue boleh join?" Rangga : "Mau martabak pipker coklat keju, Mbak?"	Rangga menunjukkan perhatian dan kesediaannya untuk menemani Ranika dan menunjukkan bahwa Rangga ingin menawarkan atau memberikan sesuatu yang disukai Ranika, sebagai bentuk perhatian atau kebaikan.	<b>Menawarkan</b>
----------	--	--	-------------------

**Tabel 6**

**Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif**

<b>No</b>	<b>Tindak tutur ilokusi deklaratif</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Jenis tindak tutur deklaratif</b>
<b>1</b>	Rania : mau minum tidak?, obrolannya sudah mulai seru ini. Rangga : “Boleh, boleh, boleh”.	Rangga menyatakan persetujuannya terhadap tawaran atau ajakan sebelumnya. Pengulangan "boleh" menekankan persetujuan yang antusias.	<b>Mengizinkan</b>
<b>2</b>	Ibu : Gak boleh satu gelas buat sekarang. Semenjak pandemi gak boleh.	Ibu melarang Bapak untuk minum satu gelas bersama, dengan alasan aturan yang berlaku sejak pandemi. Ini adalah larangan yang tegas dan memiliki dasar alasan yang jelas.	<b>Membatasi</b>
<b>3</b>	Rangga : Aku yang mutusin buat tinggalin kamu!	Rangga menyatakan atau mendeklarasikan bahwa dirinya yang mengambil keputusan untuk meninggalkan Rania. Ini adalah pernyataan yang tegas	<b>Memutuskan</b>

		dan menunjukkan bahwa keputusan tersebut adalah inisiatifnya sendiri.	
--	--	---	--



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 📞 (0736) 22765  
🌐 [fkip-bindonesia.umb.ac.id](http://fkip-bindonesia.umb.ac.id) 📧 [fkip-bindonesia@umb.ac.id](mailto:fkip-bindonesia@umb.ac.id) 📞 (0736) 26161

Nama Mahasiswa : WINDI PUTRI ANDINI  
Tempat/ Tanggal Lahir : Muara Aman/ 15 Juni 2004  
NPM : 2288201035  
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo.

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Bab 1, <del>Bab 2</del> , Bab 3	Perbaikan Batasan masalah dihapus, manfaat teoritis poin satu dan dua dihapus, dilatar belakang ditambai kutipan dialog nya	Sudah diperbaiki
2.	Bab 4, dan Bab 5	Pada Pembahasan ditambahkan konteks pada teks dialog	Sudah diperbaiki
3.	Bab 4	ditambahkan sub judul pada Penjelasan tindak tutur ilokusi	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026

Ketua Penguji,

Ira Yuniaji, M.Pd., M.H., M.M

NP 19920627 201710 2 131

🌐 [umb.ac.id](http://umb.ac.id)  
📧 [humas@umb.ac.id](mailto:humas@umb.ac.id)  
☎ 0822-3546-1991

📷 [um bengkulu](#)  
🎵 [um bengkulu](#)  
📺 [um bengkulu](#)

📺 [um bengkulu](#)  
📺 [umb tv](#)  
📻 [Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz](#)





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

☎ Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765

🌐 kip-bindonesia.umb.ac.id 📧 kip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : WINDI PUTRI ANDINI  
Tempat/ Tanggal Lahir : Muara Aman / 15 Juni 2004  
NPM : 2288201035  
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
Judul Skripsi : Tindak Tutur Hokusi dalam film Bila Esok  
Ibu Tiada karya Rudi Soedjarwo.

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Bab I, Bab II, Bab III	Perbaiki tulisan dan huruf diperjelas dalam Penelitian dipertegas kutipan-kutipan yang memuat teori	Telah diperbaiki
2.	Bab IV, Bab V	Perbaiki data temuan yang diperjelas dan dilengkapi juga pembahasan yang disesuaikan dengan temuan data.	Telah diperbaiki
3.	Lampiran	Perbaiki tabel data yang kurang rapi	Telah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026  
Anggota Penguji 2,

Dra. Jelita Zakaria, M.Pd  
NP 19621206 199104 2 009

🌐 umb.ac.id  
✉ humas@umb.ac.id  
☎ 0822-3546-1991

📷 um bengkulu  
📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu  
📺 umb tv  
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

# TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA*

KARYA RUDI SOEDJARWO

Windi Putri Anidni<sup>1</sup>, Ira Yuniati<sup>2</sup>, Eli Rustinar<sup>3</sup>, Jelita Zakaria<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP

Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>

[windiputriandini07@gmail.com](mailto:windiputriandini07@gmail.com), [irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id), [elirustinar@umb.ac.id](mailto:elirustinar@umb.ac.id),  
[jelitazakaria@umb.ac.id](mailto:jelitazakaria@umb.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian tindak tutur ilokusi dalam memahami komunikasi yang efektif melalui media film. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film "Bila Esok Ibu Tiada" karya Rudi Soedjarwo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa simak, rekam, dan catat dialog film. Hasil penelitian menunjukkan adanya 75 data tindak tutur ilokusi yang meliputi asertif (19 data), direktif (21 data), ekspresif (23 data), komisif (9 data), dan deklaratif (3 data). Tindak tutur ekspresif menjadi yang paling dominan. Kesimpulannya, film ini kaya akan penggunaan tindak tutur ilokusi yang berfungsi untuk menyampaikan emosi, membangun hubungan antartokoh, dan menghidupkan dinamika cerita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian pragmatik dan analisis wacana dalam media audiovisual.

**Kata Kunci:** Tindak Tutur Ilokusi, Pragmatik, Film.

## ABSTRACT

*This research is motivated by the importance of studying illocutionary speech acts to understand effective communication through film. The aim of this study is to identify and describe the types of illocutionary speech acts found in Rudi Soedjarwo's film, *Bila Esok Ibu Tiada*. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, recording, and note-taking of film dialogues. The results of the research indicate the presence of 75 data points of illocutionary speech acts, including assertives (19 data), directives (21 data), expressives (23 data), commissives (9 data), and declaratives (3 data). Expressive speech acts are the most dominant. In conclusion, this film is rich in the use of illocutionary speech acts that function to convey emotions, build relationships between characters, and enliven the dynamics of the story. This research is expected to contribute to the study of pragmatics and discourse analysis in audiovisual media.*

**Keywords:** *Illocutionary Speech Acts, Pragmatics, Film.*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai sarana utama untuk berinteraksi, menyampaikan informasi, mengekspresikan perasaan, dan membangun hubungan sosial. Fungsi bahasa tidak hanya terbatas pada aspek struktural dan makna leksikal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan situasional di mana bahasa digunakan. Dalam dunia komunikasi, konteks menjadi faktor penting yang menentukan makna dari sebuah tuturan. Oleh karena itu, kajian pragmatik menjadi sangat relevan karena memfokuskan perhatian pada bagaimana penutur memanfaatkan konteks tersebut untuk menyampaikan maksud tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Widyatnyana et al., (2023:68), fungsi bahasa juga meluas ke ranah makna sosial di media dan interaksi sehari-hari, sehingga studi bahasa

harus memperhatikan aspek pragmatik dalam konteks sosial nyata. Melalui bahasa, manusia dapat menjalin hubungan sosial, menjelaskan gagasan, serta mempengaruhi orang lain dalam berbagai situasi komunikasi.

Salah satu konsep utama dalam pragmatik adalah tindak tutur (speech act), yang berfungsi sebagai dasar untuk memahami bagaimana ujaran tidak hanya berisi informasi, tetapi juga berperan sebagai tindakan sosial yang memiliki tujuan tertentu. Tindak tutur terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah tindak tutur ilokusi yang menunjukkan maksud atau tujuan komunikasi yang ingin dicapai penutur melalui ujaran tersebut. Menurut Gentala & Ritonga, (2024:3), tindak tutur menjadi dasar penting dalam pragmatik karena setiap ujaran tidak hanya membawa informasi, tetapi juga menjalankan fungsi sosial tertentu sesuai tujuan penutur. Austin dan Searle sebagai tokoh utama teori tindak tutur membagi tindakan berbahasa ke dalam beberapa jenis, dan salah satu jenis yang memiliki peran signifikan adalah tindak tutur ilokusi. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusrina et al., (2024:126) yang menjelaskan bahwa ilokusi merupakan inti dari tindakan berbahasa karena menunjukkan maksud komunikatif penutur yang diwujudkan melalui ujaran.

Dalam konteks media audiovisual, film merupakan salah satu media yang kaya akan dialog dan interaksi verbal yang dapat dianalisis dari sudut pandang pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi dan refleksi sosial yang mampu menyampaikan pesan moral, nilai-nilai kehidupan, serta dinamika hubungan antar tokoh secara visual dan verbal. Film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo merupakan salah satu karya film yang menarik untuk dikaji karena mengandung banyak dialog emosional dan penuh makna moral yang mampu mencerminkan realitas kehidupan keluarga dan nilai-nilai kemanusiaan.

Dialog dalam film ini tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mengandung berbagai maksud dan tujuan yang dapat dianalisis dari sudut pandang tindak tutur ilokusi. Penggunaan bahasa dalam dialog-dialog

tersebut sangat berperan dalam membangun karakter tokoh, memperkuat pesan moral, dan memperkaya alur cerita. Oleh karena itu, kajian terhadap tindak tutur ilokusi dalam film ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pragmatik dan analisis wacana dalam media audiovisual, serta memperkaya pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan makna dan mempengaruhi penonton secara emosional dan sosial.

Film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo merupakan salah satu film drama Indonesia yang kaya akan muatan emosional dan nilai-nilai kehidupan, terutama dalam konteks hubungan keluarga. Dalam salah satu adegan, terlihat urgensi dan kekhawatiran melalui dialog antara Ranika dan Hening: "Mbak perlu kamu dirumah dulu sama ibu ya? Tolong Jangan kemana-mana, please". Dialog ini menunjukkan Ranika memohon Hening untuk menemani ibu mereka, sebuah contoh tindak tutur direktif memohon yang ditandai dengan penggunaan kata "Tolong" dan menunjukkan harapan besar agar permintaannya dikabulkan (Putra & Satwika, 2025:13).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yang dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam, komprehensif, dan menyeluruh terhadap fenomena tindak tutur ilokusi yang muncul dalam dialog-dialog dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*. Pendekatan ini sangat sesuai karena fokus utama penelitian adalah memahami makna, fungsi, serta konteks penggunaan tindak tutur ilokusi secara alami dan autentik dalam karya film tersebut, bukan sekadar mengukur data secara kuantitatif. Berikut adalah poin-poin penting terkait metode penelitian yang digunakan:

### **1. Alasan Pemilihan Pendekatan Deskriptif Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena mampu menggambarkan secara mendalam makna tersembunyi, konteks sosial, dan hubungan tokoh dalam film. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata, termasuk

aspek nonverbal seperti intonasi, mimik, dan gestur. Data dikumpulkan melalui teknik simak, rekam, dan catat dialog secara berulang, kemudian dianalisis melalui transkripsi, identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi makna menurut teori Searle. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, uraian rinci, dan audit untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data. Pendekatan ini memberikan gambaran lengkap dan autentik tentang pola penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film.

## 2. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui teknik simak, rekam, dan catat dialog film secara berulang-ulang. Teknik simak digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang penggunaan tindak tutur dalam dialog, dengan memperhatikan konteks situasi, hubungan sosial, serta kondisi emosional saat dialog berlangsung. Teknik rekam dilakukan untuk merekam seluruh dialog secara lengkap dan akurat agar data dapat dianalisis secara mendalam dan objektif, sehingga tidak kehilangan detail dan nuansa dalam dialog, termasuk intonasi dan penanda emosional yang penting. Sedangkan teknik catat digunakan untuk mencatat tindak tutur ilokusi yang ditemukan beserta konteksnya, seperti siapa penutur, kepada siapa ditujukan, tujuan komunikasi, serta kondisi emosional dan situasi sosial yang melatarbelakangi tuturan tersebut.

## 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara menonton film secara berulang-ulang menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) untuk memahami secara menyeluruh isi dan konteks dialog yang berlangsung. Selanjutnya, peneliti merekam seluruh dialog tersebut dalam bentuk audio atau video sebagai bahan dokumentasi utama agar data dapat diputar kembali dan dianalisis secara lebih teliti dan akurat. Setelah itu, peneliti mencatat tuturan-tuturan yang relevan dan mengklasifikasikannya ke dalam kategori tindak tutur menurut teori Searle, seperti asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif, dengan memberikan kode atau label pada setiap

tuturan untuk memudahkan proses analisis dan pengelompokan data. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis dan berulang guna memastikan data yang diperoleh lengkap, valid, dan mampu merefleksikan kondisi komunikasi yang sebenarnya dalam film tersebut.

#### 4. Klasifikasi dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan klasifikasi terhadap tuturan berdasarkan kategori tindak tutur menurut teori Searle, yang meliputi tindak tutur asertif, di mana penutur menyatakan, melaporkan, atau mengemukakan pendapat; tindak tutur direktif, yang berfungsi meminta, memerintah, menyarankan, atau memberikan nasihat; tindak tutur ekspresif, yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, ucapan terima kasih, pujian, atau belasungkawa; tindak tutur komisif, yang mencakup berjanji, menawarkan, atau menolak; serta tindak tutur deklaratif, yang berfungsi mengubah status, memberikan izin, atau menetapkan keputusan.

#### 5. Teknik Penafsiran Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena mampu menggambarkan secara mendalam makna, konteks sosial, dan hubungan tokoh dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*. Data dikumpulkan melalui teknik simak, rekam, dan catat dialog berulang, kemudian dianalisis dengan transkripsi, identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi makna berdasarkan teori Searle. Teknik keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, uraian rinci, dan audit untuk memastikan kevalidan dan kepercayaan data. Pendekatan ini memberikan gambaran lengkap dan autentik tentang pola penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film, termasuk aspek verbal dan nonverbal, serta relevan untuk pengembangan kajian pragmatik dan analisis wacana media audiovisual.

#### 6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam makna, konteks sosial, dan hubungan tokoh dalam film. Data dikumpulkan melalui teknik simak, rekam, dan catat

dialog berulang, kemudian dianalisis dengan transkripsi, identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi berdasarkan teori Searle. Teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, uraian rinci, dan audit untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data. Pendekatan ini memberikan gambaran lengkap dan autentik tentang pola penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film, termasuk aspek verbal dan nonverbal, serta relevan untuk kajian pragmatik dan analisis wacana media audiovisual.

#### 7. Kelebihan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami makna dan fungsi tindak tutur ilokusi. Data dikumpulkan melalui teknik simak, rekam, dan catat dialog berulang, kemudian dianalisis dengan transkripsi, identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi berdasarkan teori Searle. Teknik keabsahan data meliputi triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, uraian rinci, dan audit untuk memastikan validitas. Hasil menunjukkan bahwa film ini kaya akan berbagai tindak tutur ilokusi, seperti asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif, yang berfungsi menyampaikan emosi, membangun hubungan, dan memperkuat pesan moral dalam cerita.

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 75 data tindak tutur ilokusi yang muncul dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*. Dari jumlah tersebut, kategori tindak tutur ekspresif mendominasi dengan 23 data, diikuti oleh tindak tutur direktif sebanyak 21 data, kemudian tindak tutur asertif sebanyak 19 data, tindak tutur komisif sebanyak 9 data, dan tindak tutur deklaratif yang paling sedikit dengan 3 data. Dominasi tindak tutur ekspresif menunjukkan bahwa dialog dalam film ini sangat banyak mengandung ungkapan emosi, perasaan, dan sikap tokoh terhadap berbagai situasi yang dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa film ini banyak menampilkan ekspresi perasaan seperti rasa syukur, kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, dan rasa

sayang yang mendalam. Fungsi utama dari tindak tutur ekspresif adalah untuk membangun hubungan emosional, memperkuat pesan moral, serta menggambarkan karakter tokoh secara lebih hidup dan autentik.

Tindak tutur direktif juga cukup banyak digunakan, yaitu sebanyak 21 data, menunjukkan adanya usaha tokoh untuk mempengaruhi, meminta, atau mengarahkan tindakan lawan bicara. Bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang muncul meliputi permintaan, larangan, saran, nasihat, dan perintah. Fungsi dari tindak tutur ini adalah untuk mengendalikan situasi, memengaruhi tindakan orang lain, dan memperkuat hubungan sosial berdasarkan hierarki atau kedekatan emosional. Misalnya, dialog yang menunjukkan permintaan agar Hening tidak pergi ke mana-mana dan tetap di rumah bersama ibu, atau nasihat agar menyelesaikan kuliah agar masa depan lebih cerah.

Tindak tutur asertif juga cukup dominan, berjumlah 19 data, yang digunakan untuk menyampaikan informasi, menyatakan keyakinan, dan melaporkan kejadian. Fungsi utamanya adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan antar tokoh, serta memperkuat pesan moral yang ingin disampaikan. Contohnya adalah saat tokoh menyatakan keberhasilan, kondisi kesehatan, atau kejadian penting yang dialami, seperti Rangga yang menginformasikan bahwa ia dan keluarganya telah mengurus pemakaman ibu di Pekalongan, atau Rangga yang menyampaikan berita bahwa ibunya telah meninggal dunia.

Tindak tutur komisif berjumlah 9 data, yang menunjukkan komitmen tokoh terhadap tindakan di masa depan, seperti berjanji, menawarkan, atau menolak. Fungsi dari tindak tutur ini adalah untuk memperlihatkan tanggung jawab dan kesungguhan tokoh dalam memenuhi janji atau melakukan tindakan tertentu. Contohnya adalah Hening yang berjanji akan menjalani pernikahan dengan konsep double income marriage, atau Ranika yang menawarkan kepada ibunya untuk menginap di tempatnya.

Tindak tutur deklaratif, meskipun jumlahnya terbatas, memiliki kekuatan performatif yang besar karena mampu mengubah status atau realitas secara langsung. Contohnya adalah Rangga yang menyatakan bahwa dirinya

yang memutuskan untuk meninggalkan Rania, atau Ibu yang melarang berbagi gelas minuman selama pandemi. Tuturan deklaratif ini menunjukkan kekuasaan dan otoritas tokoh tertentu dalam membuat keputusan resmi dan mengubah status sosial atau situasi secara nyata.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* sangat beragam dan mencerminkan dinamika hubungan sosial, emosional, dan moral antar tokoh. Tindak tutur ekspresif menjadi yang paling dominan karena film ini banyak menampilkan dialog yang menyentuh perasaan dan memperlihatkan ekspresi emosi tokoh, seperti rasa syukur, kebahagiaan, sedih, dan kemarahan. Ekspresi ini sangat penting karena mampu memperkuat pesan moral tentang kasih sayang, pengorbanan, dan keikhlasan dalam keluarga.

Penggunaan tindak tutur direktif juga cukup tinggi, menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam film sering memberikan perintah, permintaan, saran, atau larangan untuk mengarahkan tindakan orang lain. Contohnya adalah permintaan agar Hening tidak pergi ke mana-mana dan tetap di rumah bersama ibu, serta nasihat agar menyelesaikan kuliah agar masa depan lebih cerah. Fungsi dari tindak tutur ini adalah untuk memperkuat hubungan kekuasaan dan kedekatan emosional, serta menegaskan peran dan tanggung jawab masing-masing tokoh.

Tindak tutur asertif digunakan untuk menyampaikan informasi penting dan membangun kepercayaan, seperti saat Rangga menginformasikan bahwa ia dan keluarganya telah mengurus pemakaman ibu di Pekalongan atau saat Rangga menyampaikan bahwa ibunya telah meninggal dunia. Fungsi utama dari tindak tutur ini adalah untuk memberikan kejelasan dan memperkuat pesan moral tentang kehilangan dan pengorbanan.

Tindak tutur komisif menunjukkan komitmen tokoh terhadap tindakan di masa depan, seperti berjanji akan menikah dengan konsep double income marriage, atau menawarkan tempat tinggal kepada ibu. Fungsi dari tindak

tutur ini adalah untuk menunjukkan tanggung jawab dan kesungguhan tokoh dalam memenuhi janji dan komitmen mereka, yang memperkaya karakter dan konflik dalam cerita.

Tindak tutur deklaratif, meskipun jumlahnya terbatas, memiliki kekuatan performatif yang besar karena mampu mengubah status atau realitas secara langsung. Contohnya adalah pernyataan Rangga yang menyatakan bahwa dirinya yang memutuskan untuk meninggalkan Rania, yang menunjukkan bahwa keputusan tersebut resmi dan mengubah keadaan hubungan mereka.

Secara umum, penggunaan tindak tutur dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan moral, membangun karakter, dan memperkuat hubungan sosial antar tokoh. Penggunaan bahasa yang tepat dan kontekstual mampu memperkaya makna dan memperkuat efek emosional yang ingin disampaikan dalam cerita.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mendalam, dapat disimpulkan bahwa film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo menunjukkan penggunaan tindak tutur ilokusi yang sangat beragam dan kaya makna. Dari total 75 data yang ditemukan, tindak tutur ekspresif mendominasi dengan 23 data, yang menunjukkan bahwa film ini banyak menampilkan dialog yang penuh dengan ekspresi emosi dan perasaan tokoh, seperti rasa syukur, kebahagiaan, sedih, dan kemarahan. Fungsi utama dari tindak tutur ekspresif adalah untuk membangun hubungan emosional, memperkuat pesan moral, serta menampilkan karakter tokoh secara lebih hidup dan autentik.

Tindak tutur direktif juga cukup banyak digunakan, yaitu sebanyak 21 data, yang menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam film berusaha mempengaruhi, meminta, atau mengarahkan tindakan lawan bicara. Fungsi dari tindak tutur ini adalah untuk memperkuat hubungan kekuasaan dan

kedekatan emosional, serta mengendalikan situasi agar berjalan sesuai dengan keinginan penutur.

Tindak tutur asertif, yang berjumlah 19 data, digunakan untuk menyampaikan informasi, menyatakan keyakinan, dan melaporkan kejadian penting. Fungsi utamanya adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan antar tokoh serta memperkuat pesan moral dalam cerita.

Tindak tutur komisif, meskipun jumlahnya lebih sedikit, menunjukkan komitmen dan janji tokoh terhadap tindakan di masa depan, yang memperkaya konflik dan karakterisasi tokoh dalam cerita.

Sedangkan tindak tutur deklaratif, yang hanya ditemukan sebanyak 3 data, memiliki kekuatan performatif yang besar karena mampu mengubah status atau realitas secara langsung dan resmi.

Secara keseluruhan, penggunaan tindak tutur ilokusi dalam film ini sangat efektif dalam membangun suasana emosional, memperkuat pesan moral, dan menggambarkan hubungan sosial secara realistis. Film ini mampu menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media yang mampu membangun makna, mempengaruhi penonton, dan memperkaya cerita secara sosial dan emosional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam kajian pragmatik, terutama dalam analisis tindak tutur ilokusi dalam media audiovisual, serta memberikan manfaat praktis bagi penulis skenario, praktisi film, dan mahasiswa yang mempelajari penggunaan bahasa dalam karya seni visual.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, L. D. (2024). *Komitmen dan Janji dalam Tindak Tutur Komisif: Studi Kasus di Lingkungan Perkantoran*. *Jurnal Pragmatik Indonesia*, 15(1), 85-95.
- Artati, A., Wardhana, R., & Basuki, B. (2021). *Tindak Tutur Menawarkan dalam Komunikasi Sehari-hari*. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15(2), 43.

- Aryahiyyah, A., & Solihati, N. (n.d.). Kajian Pragmatik Tindak Tutur Ilokusi pada Podcast Mata Najwa melalui Kanal YouTube Najwa Shihab dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 11, Number 3). Pendidikan. Retrieved <https://e-journal.my.id/onoma>
- Astuti, P., Rusminto, & Prasetyo, B. (2025). *Tindak Tutur Komisif dan Implikasinya dalam Hubungan Sosial*. *Jurnal Linguistik Terapan*, 17(2), 89-105.
- Deliani, S. (n.d.). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Si Putih Karya Tere Liye*.
- Dirwan, M. I., Surtini, N. W., & Muhammad Zulfadhli. (2025). Learning by Gaming: Extramural English Gaming Effect on Indonesian Senior High Students' Pragmatic Competence. *Journal of Pragmatics Research*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.18326/jopr.v7i1.1-20>
- Dwi, A., Putri, I., Kusumawati, Y., Firdaus, Z. A., Septriana, H., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film “Ku Kira Kau Rumah” Acts Of Illocutionary Speech In The Film “Ku Kira You’re Home.”* 2(2).
- Fitria, N., & Fatmawati, R. (2025). *Tindak Tutur Memuji Sebagai Ekspresi Kekaguman dan Penghargaan*. *Jurnal Linguistik dan Pragmatik*, 12(1), 11.
- Gentala, J., & Dasar, P. (2024). Pragmatik dalam Bahasa: “Melatih Kemampuan Berkomunikasi untuk Siswa SD” Article Information. *Desember*, 9(2), 197–209. <https://doi.org/10.22437/gentala.v9i2.37476>
- Hidayat Muhammad. (2023). *Perpustakaan dan Kebijakan Pemerintah: Antara Kebebasan Informasi dan Kontrol*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Lestari, S., & Kurnia Fadhillah, S. (n.d.). Representasi Makna Kepercayaan Diri Film Words Bubble Up Like Soda Pop. In *Jurnal J-Sikom* (Vol. 5, Number 2). Retrieved <https://jurnal.umb.ac.id/index.php/jsikom>

- Mazida, A., Rahman, F., & Santoso, B. (2021). *Peran Ilokusi dalam Dinamika Interpersonal Tokoh Film: Studi Pragmatik pada Naskah Dialog*. *Jurnal Linguistik Terapan*, 12(2), 80-90.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Drs. M., M.P.P., Ph.D. (2023). *Relevansi Respon Psikologis dan Sosial dalam Tindak Tutur: Studi tentang Perlokusi*.
- Nazeeva Yusrina, Tazkiya Aulia Ibriza, Hikmah Lubis, Sakinah Azzahra, & Deasy Yunita Siregar. (2024). The Role of Context in Pragmatic Interpretation. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 3(1), 126–135. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1269>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data*. 02, 793–800.
- Putra, A., & Satwika, D. (2025). *Peran penanda kesopanan dalam menjaga keharmonisan hubungan antar tokoh dalam komunikasi verbal*. *Jurnal Pragmatik dan Komunikasi*, 12(1), 10-20.
- Putri, A., Isnaini, R., Sari, D., & Sahril, M. (2025). Analisis Tindak Tutur Asertif dalam Ekspresi Ketidaknyamanan dan Kekecewaan. *Jurnal Kajian Bahasa dan Pragmatik*, 10(1), 10-20.
- Putri, D. A. (2024). *Implisitasi Ilokusi dan Pentingnya Pemahaman Konteks dalam Komunikasi Film*. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 15(1), 85-95.
- Putri, S. (2023). *Ekspresi Terima Kasih dalam Interaksi Profesional: Studi Ilokusi Ekspresif*. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 12(1), 55-65.
- Putri, S., & Amri, M. (2023). *Kajian Pragmatik dalam Analisis Ujaran*. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 12(3), 289-305.
- Rahmadhani, R., Yufarlina, S., & Pancarrani, D. (2025). *Tindak Tutur Direktif dalam Komunikasi Modern*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(4), 309-324.
- Rahmawati, N. A. (2022). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Komunikasi Formal*. *Jurnal Linguistik Terapan*, 10(2), 70-80.

- Ramadhan, S. F. (2025). *Peran Tindak Tutur Deklaratif dalam Pemberian Izin Resmi*. *Jurnal Hukum dan Komunikasi*, 18(2), 110-120.
- Ramadhani, N. (2024). *Dampak Emosional dan Latar Sosial terhadap Respons Perlokusi*. *Jurnal Studi Psikologi dan Komunikasi*, 12(1), 88-95.
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rizza, M., & Noor Ahsin, M. (2022). *Buletin Ilmiah Pendidikan Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Orang Kaya Baru. 1*, 34–44.
- Solichin, M. B., & Sa'adah, N. L. (2023). *Pragmatik Sastra Pada Urgensi Komunikasi Tokoh Film Nektah Merah Perkawinan*. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30762/narasi.v1i2.2104>
- Syalomitha Geraldine, K., & Manik, B. (n.d.). *Pragmatik Dan Sistem Kajiannya Pragmatics And Its System Of Study*. Retrieved <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Tambusai, J. P., Harahap, A., Raihana, A., Siregar, D. Y., Mahara, E. F., Febrianti, I. O., & Lubis, N. H. (n.d.). *The Importance of Pragmatic in Improving English Communication Skills*.
- Tanti Septiani Hidayat, N., & Sudaryat, Y. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Budak Teuneung Karya Samsuedi (Kajian Pragmatik)*. In 59 | *Jurnal Ikadbudi* (Vol. 11, Number 2).
- Wibowo, A., & Laksono, D. (2024). *Kekuatan Performative dalam Bentuk Deklaratif*. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 10(1), 6-15.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). *Bentuk Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi Siswa dalam Pembelajaran Tematik*. 39(2), 86–91. <https://doi.org/10.26555/bahastra>

- Widyatnyana, K. N., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2023). Analisis Jenis Dan Makna Pragmatik Ujaran Kebencian Di Dalam Media Sosial Twitter. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 12, Number 1).
- Wijayanti, D., Zulaeha, R., & Pristiwati, S. (2022). *Emosi dan Hubungan Sosial dalam Tindak Tutur Ekspresif*. *Jurnal Psikologi dan Komunikasi*, 8(1), 33-45.
- Yuliana, E., Fitriani, Y., & Ali, M. (2022). Kajian Pragmatik Terhadap Interaksi Sosial Melalui Penjualan Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 735–740.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2278>
- Andarawati. (2025). *Meaning in Literature*. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 3(2), 582.
- Aprieska, R. (2021). *Strategi Pendefinisian Makna dalam Karya Sastra Bergener Fiksi Ilmiah Interworld dan Terjemahannya*. *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 13(1), 51-60.
- Azarine Kayla Nisa Fatiha, Nanalia, Rahmat Prayogi, B. R. (2024). *Pelestarian sastra lisan wawancara dalam upaya membangun kesadaran budaya generasi muda di pekon sukaratu*. *I(Tahun)*, 19–26.
- Chaer, A. (2009). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, K. Y. (2023). *Teori Pencak Silat*. Bandar Lampung: Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan, 12-30.
- Firmanda, G. E. (2022) *Struktur dan Fungsi Lisan*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(6), 1-10.

- Firmanda, G. E., Effendy, C., & Priyadi, A. T. (2022). *Struktur dan fungsi sastra lisan masyarakat senganan kecamatan sekadau hilir kabupaten sekadau*. 1–10.
- Idris, M. (2024). *Nilai-Nilai Budaya dalam Tradisi Sayyang Pattu'du pada Masyarakat Mandar*. Tumanurung: Jurnal Sejarah dan Budaya, 4(1), 119-130.
- Irma Magara. (2025). *Interaksi Sosial dan Pembentukan Nilai-Nilai Budaya*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Koentjaraningrat. (2014). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Meirita, S., Suka, R. G., & Saputri, A. H. (2021). *Transformasi Sastra Lisan Syaer Dalam Pertunjukan Tari*. 6(2), 371–377.
- Mita, U., et al. (2021). *Implementation of Cultural Values of Traditional Houses in Learning*. Journal of Education Management.
- Prasetyo, O., & Kumalasari, D. (2021). *Nilai-Nilai Tradisi Peusijek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal*. Mudra: Jurnal Seni Budaya, 36(3), 359-365)
- Putri, F. N., Saepudin, S., & Fitriyah, R. D. (2025). *Nilai Sosial dan Budaya Tari Randai Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Kembang Mmumpo, Kecamatan Semidang Atas, Kabupaten Seluma*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 4(3), 1341-1352.
- Rahmawati, D. (2025). *Nilai-Nilai Sosial dan Budaya dalam Tradisi Mantu Poci di Kota Tegal Jawa Tengah (Kajian Antropologi Sastra)*. Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, 2(2).
- Ramadinah, D., Setiawan, F., Ramadanti, S., & Sulistyowati, H. (2022). *Nilai-Nilai Budaya Dan Upaya Pembinaan Aktivitas Keagamaan Di Mts N 1 Bantul*. 4, 84–95.

- Romadho, E., & Muharram, N. A. (2025). *Efforts To Improve Learning Outcomes Of Pencak Silat Kick Through Learning Modification In Grade VI Students Of SD Negeri Mojoroto 2 , Kediri City In 2024 / 2025*. 3(5), 42–50.
- Salwa, C., Maulana, L. S., Pratiwi, M., Bahtiarudin, M., & Julianto, I. R. (2025). *Antropologi sastra: Kebudayaan yang terdokumentasikan dalam karya sastra*. *Jurnal Pesastra (Pendidikan Bahasa dan Sastra)*, 2(1), 30–41.
- Semadi, A. (2022). *Hakikat dan Fungsi Sastra Lisan dalam Memuliakan Pendidikan Budi Pekerti*. 33(1), 1-16.
- Silalahi, S., Lubis, M. S., & Harahap, S. M. (2023). *Analisis struktur pantun karya siswa kelas vii smp swasta tiga bukit kecamatan baru*. 4(1), 59–65.
- Siregar, E. (2021). *Nilai Budaya dalam Tradisi Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Wahyuni, L., Cao, J., Wahyuni, S., Mujianto, G., & Vinahari, D. K. (2024). *The role of literature in shaping cultural identity and social consciousness in contemporary education*. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(2).
- Wajo, K., (2025). *Struktur dan Fungsi Sastra Lisan dalam Cerita Rakyat Strauss*. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(4), 4620–4629.
- Zulaikah, A., Oktaviana, A., Rahmawati, A., & Wijayayanti, D. (2025). *Semantik dalam Karya Sastra dan Jenisnya*. *KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra*, 4(2), 256\_266.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
@kip.umb.ac.id  
@kip@umb.ac.id

(0736) 22765  
(0736) 26161

**Keputusan Dekan**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: **941** /KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2025

**Tentang**  
Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Bismillahirrahmanirrahim*  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
1. Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
  2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
  4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  10. SK Rektor Nomor: 631-SK/R.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.

### Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan kelentuan-kelentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan kelentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keenam** :



Ditentukan di : Bengkulu  
: 19 November 2025

- Tembusan:
1. Rektor UMB,
  2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV,
  3. Sarikah UMB,
  4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa y.a.

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um.bengkulu  
um.bengkulu  
um.bengkulu

um.bengkulu  
umb.tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 35112  
● fkip.umb.ac.id  
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 72743  
☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor : 941/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025  
Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Nanda Putri Salsabillah 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel <i>Voice Karya</i> Ghyna Amanda	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
2.	Tria Bayu Desinta 2288201018	Peran Orang Tua dalam Kegiatan Literasi Anak di Rumah (Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
3.	Maya Dewi 2288201021	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
4.	Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan Pribahasa dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Eli Rustinar, M.Hum. NP 19710325 201008 2 090
5.	Indah Permata Sari 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
6.	Windi Putri Andini 2288201035	Tindak Tutur Ilokusi dalam Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> Karya Rudi Soedjarwo	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
7.	Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. NIP 19660120 199103 2 003
8.	Anggun Sulistyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
9.	Serly Isranur Shella 2288201009	Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel <i>Anjing Mengeong</i> , <i>Kucing Menggonggong</i> Karya Eka Kumiawan (Kajian Semantik)	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
10.	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip Kesantunan Berbahasa Film <i>Setetes Embun Cinta</i> Niyala Sutradara Anggy Umbara	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
11.	Ria Agustina 2288201012	Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadz Hanan Attaki pada <i>Platform Youtube</i>	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
12.	Ameylia Wulandari 2288201020	Tindak Tutur Lokusi dalam Akun Instagram <i>manfes.umb</i>	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
13.	Lola Evriana 2288201003	Psikologis Tokoh dalam Novel <i>Iyan Bukan Anak Tengah</i> Karya Armaraher	Dr. Elyusra, M.Pd. NP 19640226 199003 2 001
14.	Nopita Sari 2288201052	Respon Pembaca terhadap Novel <i>Jakarta Sebelum Pagi</i> Karya Ziggy Zezsyaviennnazabrizkie	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001
15.	Olvi Sulastris 2288291948	Interferensi Bahasa Rejang dalam Karangan Siswa Kelas VII SMP 20 Bengkulu Tengah	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
16.	Himpi Intan Sari 2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Navis (Kajian Sosiologi Sastra)	Septina Lisdayanti, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
17.	Andre Wihnata 2288201013	Pesan-Pesan Ekologi dalam 20 Cerita <i>Kak Awam</i> Karya Awam Prakoso	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
🌐 [fkip.umb.ac.id](http://fkip.umb.ac.id)  
✉ [fkip@umb.ac.id](mailto:fkip@umb.ac.id)

☎ (0736) 22765  
☎ (0736) 26161

18.	Laras Shanty 2288201030	Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
19.	Riska Gusnita 2288201026	Respon Pembaca terhadap Novel 01.00 Karya Amejlia Falensia pada Palatform Digital Wattpad	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
20.	Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
21.	Fasya Zakka Aliyah 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online	Drs. Mahdjaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
22.	Jerry Prasetyo 1988201069	Peran Tokoh Antagonis Saint Jaygarsia Satum dalam Memicu Peristiwa Buster Call di Arc Egghead Iland Anime One Piece	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
23.	Bela Arsita Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Drs. Mahdjaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
24.	Clara 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
25.	Rika Java Ningsih 2288201025	Analisis Kesalahan Struktur dan Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
26.	Delya Aprilina 2288201038	Gaya Bahasa Ironi dalam Film Imperfect Karya Ernest Prakasa	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
27.	Ary Fitriyani 2288201059	Kearifan Lingkungan dalam Novel Rindu Terpisah di Raja Ampat Karya Kirana Kejora	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
28.	Trisna Anugrah 2288201010	Proses Kreatif Novel Different Karya Bervi Athalla dengan Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
29.	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Kresek Hitam Karya Honey Dee	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026



Ditentukan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 19 November 2025

*[Signature]*  
santoso, M.Si.  
NIP 19670615 199303 1 004

🌐 [umb.ac.id](http://umb.ac.id)  
✉ [humas@umb.ac.id](mailto:humas@umb.ac.id)  
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu  
📺 umb tv  
📺 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
🌐 fkip.umb.ac.id  
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22705  
☎ (0736) 26161

### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: 902 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

### Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Tahun Akademik 2025/ 2026

### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/II/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

### Memutuskan

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Tanggal : 12 Desember 2025  
Dekan  
  
Drs. Santoso, M.Si  
NIP. 19670615 199303 1 004

- Tembusan:
1. Rektor UMB
  2. Wakil Rektor I, II, dan IV
  3. Bendahara UMB
  4. Dosen Pembimbing
  5. Mahasiswa ybs.

🌐 umb.ac.id  
✉ humas@umb.ac.id  
☎ 0822-3546-1991

📷 um bengkulu  
🎵 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu  
📺 umb tv  
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bal, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
● fkip.umb.ac.id  
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22705  
☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor : 982/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025  
Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji	
				Jabatan	Nama
1	Riska Gusnita 2288201026	Respon pembaca terhadap novel 01.00 karya ameylia falensia pada platform digital watsapp	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd
2	Ria Agustina 2288201012	Tindak tutur direktif dalam ceramah ustadz hanan attaki pada platform youtube	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd
3	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip kesantunan berbahasa film seletes embun cinta niyala sutradara anggy umbara	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd
4	Delya Aprilina 2288201038	Gaya bahasa ironi dalam film imperfect karya ernest prakasa	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Tri Dina Ariyanti, M.Pd
5	Windi putri andini 2288201035	Tindak tutur ilokusi dalam film bila esok ibu tiada karya rudi soedjarwo	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakana, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanli Paulina, M.Pd

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
🌐 fkip.umb.ac.id  
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
☎ (0736) 26161

6	Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Drs. Mahdijaya, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
7	Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan peribahasa dalam buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
8	Serty Isranur Shella 2288201009	Makna denotatif dan konotatif dalam novel anjing mengeong, kucing menggonggong karya eka kurniawan (kajian semantik)	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
9	Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 kakak 7 ponakan sutradara yandi laurens	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdayanti, M.Pd

• Ditetapkan di : Bengkulu  
• Pada tanggal : 12 Desember 2025

• Dekan,



Drs. Santoso, M.Si.  
NIP 196706151993031004

🌐 umb.ac.id  
✉ humas@umb.ac.id  
☎ 0822-3546-1991

📶 um bengkulu  
📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📶 um bengkulu  
📺 umb tv  
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus 1 B. Bali, Lampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38113  
● [kep@umb.ac.id](mailto:kep@umb.ac.id)  
● [kep@umb.ac.id](mailto:kep@umb.ac.id)

● [kep@umb.ac.id](mailto:kep@umb.ac.id)  
● [kep@umb.ac.id](mailto:kep@umb.ac.id)

**Keputusan Dekan**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: 163 /KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2026

**Tentang**  
Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Semester Genap 2025/2026

*Bismillahirrahmanirrahim*  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SKR.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.




### Memutuskan




- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.




Ditetapkan di : Bengkulu  
Tanggal : 2 Maret 2026

  
Drs. Sulitoko, M.Si  
NIP. 195706151993031004

Tembusan:  
1. Rector UMB  
2. Wakil Rector I, II, dan IV  
3. Bendahara UMB  
4. Dosen Pembimbing  
5. Mahasiswa ybs.

 [umb.ac.id](http://umb.ac.id)  
 [humas@umb.ac.id](mailto:humas@umb.ac.id)  
 0822-3546-1991

 [um bengkulu](https://www.instagram.com/umbengkulu)  
 [um bengkulu](https://www.facebook.com/umbengkulu)  
 [um bengkulu](https://www.twitter.com/umbengkulu)

 [um bengkulu](https://www.youtube.com/umbengkulu)  
 [umb tv](https://www.tiktok.com/umbtv)  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

☎ 0822-3546-1991  
✉ humas@umb.ac.id  
📍 Jl. Raya Buntar, Bengkulu

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor : /KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2026  
Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa  
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB  
Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
2.	Relin Okta Rahmadhani /2288201006	Penggunaan Klausa Akjelifa dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
3.	Himpi Intan Sari/2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
4.	Repa Suri Tia/2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel <i>30 Jus</i> Karya Romee	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
5.	Mepi Prayona/2288201002	Citra Perempuan dalam Novel <i>Dia Mawarku</i> Karya Laluna Kia	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
6.	Febri Jumaisyah/2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam <i>Film 1 Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
7.	Riska Gusnita/228	Respon Pembaca Terhadap Novel	Selasa, 3 Maret 2026	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

🌐 umb.ac.id  
✉ humas@umb.ac.id  
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu  
📻 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu  
📺 um b tv  
📻 Radio Jazirah FM 101,3 MHz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

📍 Komplek J. Bala, Kumpang Bala, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 36113  
🌐 [fkip.umb.ac.id](http://fkip.umb.ac.id)  
✉ [fkip@umb.ac.id](mailto:fkip@umb.ac.id)

☎ 0271-22795  
☎ 0271-22360

	8201026	01.00 Karya Armeylia Falensia pada Flatfrom Digital Wattpad	Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Anggota Penguji 1	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
8.	Windi Putri Andini/2288 201035	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sulradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 2	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

Ditetapkan di : Bengkulu  
Tanggal : 2 Maret 2026  
Dekan  
  
Drs. Santoso, M.Si.  
NIP 19670615 199303 1 004

🌐 [umb.ac.id](http://umb.ac.id)  
✉ [humas@umb.ac.id](mailto:humas@umb.ac.id)  
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu  
📺 umb tv  
📺 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
🌐 fkip.umb.ac.id  
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
☎ (0736) 26161

### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: 193.d/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

### Tentang

Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Semester Genap 2025/2 - Tahun Akademik 2025/2026

### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/I/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

### Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini bertaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Disahkan di Bengkulu  
: 9 Maret 2026

  
Dr. Santoso, M.Si  
NIP. 19670615 199303 1 004

**Tembusan:**

1. Rektor UMB;
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
3. Bendahara UMB;
4. Dosen Pembimbing dan Penguji; dan
5. Mahasiswa ybs.

🌐 umb.ac.id  
✉ humas@umb.ac.id  
☎ 0822-3546-1991

📍 um bengkulu  
📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu  
📺 umb tv  
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
🌐 fkip.umb.ac.id  
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor : 193/AKEP/DF.1/II.3.AU/C/2026  
Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1.	Rismawati / 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Kresak Hitam</i> Karya Honey Dee	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Man Hakim, M.Pd.	
2.	Serli Eka Susanti / 2288201061	Representasi Perempuan dalam Album Lagu Nadin Amizah: Kritik Feminisme	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Tri Dina Ariyanti, M.Pd.	
3.	Clara / 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
4.	Windi Putri Andini/ 2288201035	Tindak Tutur Ilukusi dalam film Bila Esok Ibu Tiada Karya Rudi Soedjarwo	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
5.	Indah Permata Sari / 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Man Hakim, M.Pd.	

🌐 umb.ac.id  
✉ humas@umb.ac.id  
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu  
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu  
📺 umb tv  
📺 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Karpung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
🌐 [fkip.umb.ac.id](http://fkip.umb.ac.id)  
✉ [fkip@umb.ac.id](mailto:fkip@umb.ac.id)

☎ (0736) 22765  
☎ (0736) 26161



🌐 [umb.ac.id](http://umb.ac.id)  
✉ [humas@umb.ac.id](mailto:humas@umb.ac.id)  
☎ 0822-3546-1991

📷 [um bengkulu](#)  
📺 [um bengkulu](#)  
📺 [um bengkulu](#)

📺 [um bengkulu](#)  
📺 [umb tv](#)  
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

(0736) 22765  
 (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Windi Putri Andini  
 DRNPM : 2288201035  
 Semester : VIII  
 Dosen Pembimbing : Dra. Jelita Zakaria, M.Pd  
 Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi : Tindak Tutur Hekusi dalam film *Bitu Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarmo

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Rabu 26/11/2025	1	Bab 1	Melanjutkan membuat proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
2	Jumat 28/11/2025	2	Bab 1, 2 dan 3	Melanjutkan daftar isi, kata pengantar dan halaman pengesahan	<i>[Signature]</i>
3	Rabu 03/12/2025	3	Bab 1, 2, 3	lanjutkan membuat proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
4	Senin 8/12/2025	4	Bab 1, 2, 3	memeriksa bab 2 bagian <del>stt</del> dan lembar pengesahan	<i>[Signature]</i>
5	Rabu 10/12/2025	5	Bab 1, 2, 3	Penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital	<i>[Signature]</i>
6	Jumat 12/12/2025	6	Bab 1, 2, 3	ACC proposal	<i>[Signature]</i>
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan:

- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Laporan Hasil Penelitian Skripsi.
- Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 6 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengetahui

Ketua Program Studi

  
Dr. Ira Yanti, M.Pd., M.H., M.M.

NP 19920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing



Dra. Jelita Zakaria, M.Pd

NP 196221206 199104 2 009

Mahasiswa,



Winda Putri Andini

NPM 2288201035

Bengkulu, 10 Desember 2025



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
fkip-bindonesia.umb.ac.id

(0736) 22765  
(0736) 26161

### JURNAL BIMBINGAN LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windi Putri Andini  
DNPMP : 2288201035  
Semester : VIII

Dosen Pembimbing :  
Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi :

Dra. Jelita Zakaria, M.Pd  
Tindak Tutur llokusi dalam film Bila Esok  
Ibu Tiada Karya Rudi Soedjarwo

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE.	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Rabu, 24 Desember 2025	1	Bab 1-3	Membuat revisi dan penyisipan bab 1-3	
2	Sabtu, 03 Januari 2026	2	Bab 1-3	Menanyakan revisi Bab 1-3	
3	Rabu, 21 Januari 2026	3	Bab 1-3	Membuat revisi bab 4	
4	Jumat 23 Januari 2026	4	Bab 4	Revisi Bab 4	
5	Sabtu, 23 Februari 2026	5	BAB 1-5	memperbaiki bagian hasil penelitian dan perbaikan revisi hasil penelitian	
6	Sabtu, 02 Maret 2026	6	BAB 1-5	ACC Seminar Hasil Penelitian	
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Laporan Hasil Penelitian Skripsi.
3. Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 6 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengelaborasi  
Kata Pradaban Studi,

  
Dr. Ita Yuliat, M.Pd., M.H., M.M.

NP 19920627 201710 2 131

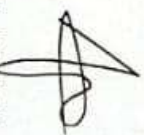
Dosen Pembimbing,



Dra. Jelita Zakaria, M.Pd

NP 196221206 199104 2 009

Bengkulu, 2 Maret 2026  
Mahasiswa,



Windi Putri Andini

NPM 2288201035



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
fkip.bindo@umb.ac.id

(0735) 22765  
(0735) 26161

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windi Putri Andini  
NPM : 2288201035

Dosen Pembimbing : Dra. Jelita Zakaria, M.Pd  
Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Triada*

Karya Rudi Soedjarwo

Semester : 7 (Tujuh)

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE-	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING
1	06/03 Jumat	1	BAB 1-3	Tambahkan diantar belakang kutipan, data dan sumber data belum lengkap
2	Sabtu 07/03	2	BAB 4	di contoh kutipan ditambahkan konteks sitasinya
3	Senin 09/03	3	BAB 1-5	daftar pustaka ditambahkan, kutipan diperbaharui
4	Selasa 10/03	4	BAB 1-5	ACC Sidang
5				
6				
7				

8				
DST.				

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu mendaftar Ujian Skripsi.
3. Mahasiswa WAJIB melakukan minimal 4 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengelahui  
 Ketua Program Studi,  
  
Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.  
 NIP 19920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
  
Dra. Jelita Zakaria, M.Pd  
 NP 19621206 199104 2 009

Bengkulu, 10 Maret 2026  
 Mahasiswa,  
  
Winda Putri Andini  
 NPM 2298201035

Rincian Bimbingan Umumnya:

1. Revisi hasil seminar (Bab IV dan pembahasan)
2. Kesesuaian dari awal sampai akhir,
3. Perbaikan dan penyempurnaan, dan
4. Finalisasi skripsi dan perselubungan ujian.

# 1773139402600\_WINDI PROPOSAL 1 baru (1) (1).docx

## ORIGINALITY REPORT

# 21%

SIMILARITY INDEX

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> Internet	462 words — 3%
2	<a href="http://repository.um-palembang.ac.id">repository.um-palembang.ac.id</a> Internet	262 words — 2%
3	<a href="http://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet	252 words — 2%
4	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet	197 words — 1%
5	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet	101 words — 1%
6	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet	84 words — 1%
7	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet	82 words — 1%
8	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet	64 words — < 1%
9	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	62 words — < 1%
10	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	58 words — < 1%
11	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	55 words — < 1%
12	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet	54 words — < 1%

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)



## RIWAYAT HIDUP



Windi Putri Andini, lahir di Muara Aman tanggal 15 Juni 2004. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Bambang Supriyanto dan ibu Nurhayati.

Adapun pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulusan SD Negeri 63 Kampung Muara Aman Kec. Lebong Utara Tahun 2010-2016, lulusan Smp Negeri 01 Muara Aman Kec. Lebong Utara Tahun 2016 – 2019, SMA 01 Lebong Utara Jurusan IPS Tahun 2019 – 2022 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2022-2026.